

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA *PUZZLE CARD* SISWA KELAS II SD NEGERI
INPRES 191 PAKU KECAMATAN GALESONG KABUPATEN
TAKALAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

NUR ISMA

105401115219

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NUR ISMA**, NIM 105401115219 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 258 Tahun 1444 H/2023 M Pada tanggal 03 Muharram 1445 H/ 21 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari selasa tanggal 25 Juli 2023.

03 Muharram 1445 H

Makassar,

21 Juli 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.

2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris

: Dr. Baharullah, M. Pd.

4. Penguji :

1. Prof. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

2. Maesar Azhari, S.Pd., M. Sn

3. Roslyah, S.Sn., M.Sn

4. Dr. Ratnawati, M.Pd.

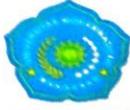
Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media
Puzzle Card Siswa Kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan
Galesong Kabupaten Takalar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : NUR ISMA
NIM : 105401115219
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk
diujikan.



10 Muharram 1445 H

★ Juli 2023 M

Pembimbing

Pembimbing II

Prof. Sulfasvah, S.Pd., MA, Ph. D
NIDN. 0031017101

Dr. Ratnawati, M.Pd
NIDN. 0926088702

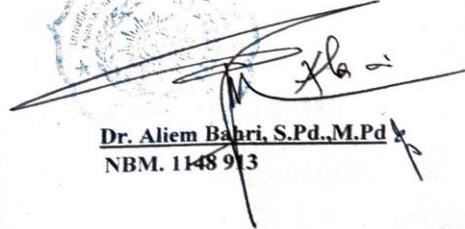
Diketahui :

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 360 934

Ketua Program Studi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MPIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR ISMA

Nim : 105401115219

Program Studi : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi :Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan
Melalui Media *Puzzle Card* Siswa Kelas II SD Negeri
Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2023
Yang Membuat Pernyataan

NUR ISMA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MPIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR ISMA

Nim : 105401115219

Program Studi : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pemimpin Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2023
Yang Membuat Perjanjian

NUR ISMA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Setiap manusia punya start dan finishnya masing – masing, jadi jangan berlari di jalur hidupnya orang lain. Sebab kamu sudah punya jalanmu sendiri.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah: 286)

Persembahkan:

1. Ucapan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT yang tak henti – hentinya memberikan petunjuk kelancaran atas terselesaikannya skripsi saya.
2. Terima kasih untuk kedua orangtua saya tercinta atas segala dukungan, arahan serta nasehatnya yang membuat saya tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada ibu Prof. Sulfasyah. S.Pd., MA., Ph. D selaku pembimbing 1 dan ibu Dr. Ratnawati, M.Pd selaku pembimbing 2.
4. Terima kasih untuk sahabat – sahabat saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
5. Terima kasih kepada Jung Jaehyun dan Kai Exo karena telah hadir memberikan warna dan keceriaan hingga membuat saya tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih untuk orang – orang yang selalu menanyakan kapan wisuda, karena kalian saya tetap semangat untuk mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Nur Isma, 2023. *Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Puzzle Card Siswa Kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.* Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dimbimbing Oleh: Sulfasyah. S.Pd.,MA.,Ph.D dan Dr. Ratnawati.M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Puzzle Card* Siswa Kelas II di SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Puzzle Card* Siswa Kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dengan 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap siklus melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 18 siswa. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai fasilitator. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I sebesar 56% dimana sebanyak 10 siswa memiliki keterampilan membaca yang sudah memenuhi standar KKM, sedangkan 8 siswa lainnya belum mencapai KKM dengan presentasi 44%. Pada siklus II terjadi peningkatan terhadap hasil keterampilan membaca permulaan siswa menjadi 83% sebanyak 15 siswa telah mencapai KKM dan 3 siswa lainnya belum mencapai standar KKM. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pada kegiatan pembelajaran menggunakan media *puzzle* terdapat peningkatan yang baik pada setiap siklusnya, aktivitas siswa saat menggunakan media *puzzle card* saat pembelajaran menjadi baik dan sangat baik.

Kata Kunci: *Keterampilan Membaca Permulaan, Media Puzzle Card*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Puzzle Card* Siswa Kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”. Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan nikmat kesehatan, kesempatan dan pertolongan-Nya yang tidak dapat diucapkan dengan kata – kata da dituliskan dengan kalimat apapun. Tak lupa juga penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk semua ummatnya.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan berjalan dengan baik tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, masukan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Terkhusus, kedua orang tua yaitu bapak Abd Salam Ewa dan Ibu Norma penulis sampaikan banyak terimakasih atas segala cinta, doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis demi mencapai cita – cita.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berproses dan menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Erwin Akib M.Pd, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin atau persetujuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

4. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membimbing dan memfasilitasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
5. Ibu Sulfasyah. S.Pd.,MA.,Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta kesabaran guna memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan benar.
6. Ibu Dr. Ratnawati. M.Pd selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran guna memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan lancar.
7. Bapak Kamaruddin, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Inpres 191 Paku yang telah memberikan izin, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
8. Ibu Nurul Aisyiyah, S.Pd selaku guru kelas II yang memberikan bantuan berupa saran, nasehat dan motivasi selama penelitian.
9. Sahabat – sahabat saya Resky Rahmayanti, Magfira Aulia dan Nurhikma yang telah menjadi salah satu alasan penulis untuk bahagia dan semangat dalam penyusunan skripsi.
10. Terimakasih pula kepada Ana Mauliana, dan anggota Pulu – Pulu yang senantiasa memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Tak lupa pula penulis ucapkan banyak terimakasih kepada teman – teman PGSD kelas E atas kebersamaan, kerjasama, dan dukungannya.
12. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tau keberadaanmu entah di bumi

bagianmana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.

Semoga bantuan dan dukungannya yang telah diberikan mendapat pahala dan hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Makassar, 10 Juni 2023

NUR ISMA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Keterampilan Membaca	8
2. Keterampilan Membaca Permulaan	11
3. Media <i>Puzzle Card</i>	14
B. Hasil Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	28

C. Faktor yang Diselidiki.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknis Analisis Data	36
H. Indikator Keberhasilan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	68
RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Jumlah Siswa	29
3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru Pembelajaran Membaca Permulaan Menggunakan Media <i>Puzzle Card</i>	32
3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa Membaca Permulaan Menggunakan Media <i>Puzzle Card</i>.....	33
3.4 Lembar Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan	34
3.5 Aspek Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan.....	35
3.6 Indikator Keberhasilan dalam Proses Pembelajaran.....	37
3.7 Rentang Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan.....	38
4.1 Hasil Observasi Aspek Guru.....	43
4.2 Hasil Observasi Siswa	44
4.3 Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus 1	45
4.4 Disrtibutor Frekuensi Siklus 1	47
4.5 Ketuntasan Siklus 1	47
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru	53
4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa	54
4.8 Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II.....	55
4.9 Distributor Frekuensi Siklus II.....	57
4.10 Ketuntasan Siklus II	57

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Bagan Kerangka Pikir.....	26
3.1 Gambar Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas	31
4.1 Gambar Ketuntasan Siklus 1	48
4.2 Gambar Ketuntasan Siklus II.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: (RPP) Siklus 1 (Pertemuan 1).....	69
Lampiran 2: (RPP) Siklus 1 (Pertemuan 2).....	73
Lampiran 3: (RPP) Siklus II(Pertemuan 1)	77
Lampiran 4: (RPP) Siklus II (Pertemuan 2).....	81
Lampiran 5: Tes Siklus I	86
Lampiran 6: Siklus I Lembar Penilaian Keterampilan Membaca.....	87
Lampiran 7: Tes Siklus II	91
Lampiran 8: Siklus II Lembar Penelitian Keterampilan Membaca	92
Lampiran 9: Data Hasil Observasi (Aspek Guru) Siklus I.....	96
Lampiran 10: Data Hasil Observasi (Aspek Guru) Siklus II.....	97
Lampiran 11: Data Hasil Observasi (Aspek Siswa) Siklus I.....	98
Lampiran 12: Data Hasil Observasi (Aspek Siswa) Siklus II.....	99
Lampiran 13: Skala Penilaian Observasi Aspek Guru Dan Siswa.....	100
Lampiran 14: Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I.....	101
Lampiran 15: Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II	102
Lampiran 16: Rekapitulasi Hasil Keterampilan Membaca Permulaan	103
Lampiran 17: Grafik Ketuntasan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus I dan II	104
Lampiran 18: Dokumentasi	105
Lampiran 19: Permohonan Kesediaan Pembimbing	108
Lampiran 20: Pengantar Penelitian	109
Lampiran 21: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	110
Lampiran 22: Surat Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan.....	111
Lampiran 23: Surat izin Penelitian Kabupaten Takalar	112
Lampiran 24: Kontrol Pelaksanaan Penelitian.....	113
Lampiran 25: Surat Keterangan Telah Meneliti	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Maka mata pelajaran ini kemudian diberikan sejak masih bangku Sekolah Dasar (SD) karena dari situ diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Menurut pendapat Tarigan dalam Nafi'ah (2018), membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Membaca adalah suatu proses yang berfungsi untuk memberikan ingatan kepada siswa sebagai bekal hidup ke depannya. Seseorang akan memperoleh berbagai pengetahuan baru yang mampu meningkatkan wawasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup kedepan yang semakin kompleks. Keterampilan membaca sebenarnya merupakan kemampuan yang dapat dipelajari dan ditingkatkan. Dalam kurikulum sekolah, kemampuan keterampilan membaca diajarkan pada siswa kelas I dan II SD.

Kemampuan utama yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar kelas II yaitu kemampuan membaca, karena dengan kemampuan membaca siswa akan lebih mudah untuk memahami dan mencerna apa yang diajarkan oleh gurunya dengan baik. Layli (2014) membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa di sekolah dasar, karena kemampuan membaca berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Membaca merupakan keterampilan yang diajarkan disekolah oleh guru kepada siswa, dengan membaca

siswa dapat memperoleh informasi dan memperluas pengetahuan (Hidayah, Afifullah, & sulistiono, 2021).

Kegiatan membaca merupakan aktivitas pelajar yang setiap hari dilakukan, seseorang tidak dapat melakukan tersebut tanpa mempelajari membaca permulaan permulaan tidak asing lagi diusia dini, mereka di jenjang tersebut sudah diperkenalkan dengan dunia permulaan membaca. Selain itu, yang dihadapi problem membaca saat ini adalah pada pelaksanaan pembelajaran membaca. Mengembangkan kemampuan membaca permulaan pembelajaran dilakukan melalui belajar sambil bermain. Agar anak – anak termotivasi dalam belajar membaca dan tidak merasa bosan, karena tingkat membaca di Indonesia rendah dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan tidak bervariasi. Kegiatan membaca permulaan siswa kelas rendah khususnya kelas II harus mendapatkan pendamping penuh dari seorang guru, dalam fase ini, siswa kelas rendah memulai mengenal huruf, suku kata, peran guru sangat penting dalam pendampingan siswa supaya dapat menguasai keterampilan membaca. (wijayanto, Sulistiani, & Zakaria, 2021).

Menurut Zuchadi dan Budiasih (dalam Ardiyanti, 2015:3) membaca permulaan merupakan tahap awal yang didapatkan anak dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan adalah keterampilan dasar membaca bagi siswa dan alat untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya disekolah. Membaca permulaan merupakan program pembelajaran yang khusus dirancang untuk siswa kelas – kelas awal pada saat mulai memasuki sekolah dasar. Membaca ini menentukan seseorang untuk menguasai kemampuan lainnya, melalui pembelajaran membaca permulaan, siswa diharapkan mampu mengenali

huruf, suku kata, kata, kalimat, dan membaca dengan lancar, karena keterampilan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan keterampilan membaca lanjutan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan oleh peneliti di SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar pada kelas II bahwa keterampilan siswa dalam membaca permulaan masih tergolong rendah bahkan masih banyak siswa yang belum lancar menyambungkan huruf menjadi kata, hal ini disebabkan karena kurangnya gairah dan motivasi siswa dalam belajar hal ini dapat dilihat dari pada saat pembelajaran mereka tidak memperhatikan penjelasan guru, bermain dalam kelas bahkan sering mengganggu temannya yang lain, siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan gurunya tanpa ada umpan balik dari siswa.

Akibatnya keterampilan siswa masih dibawah rata – rata berdasarkan nilai ujian tengah semester pada tahun ajaran 2022\2023 masih dibawah nilai kriteria minimum (KKM) yang ditetapkan disekolah tersebut yaitu 70 skor ideal 100. Untuk itu di perlukan solusi agar hasil keterampilan membaca siswa dapat meningkat.

Untuk meningkatkan gairah dan motivasi siswa dalam membaca agar keterampilan siswa dapat meningkat adalah dengan penerapan media *puzzle card*. Media *puzzle* termasuk ke dalam jenis media visual yaitu media grafis. Istilah *puzzle* ini oleh masyarakat Indonesia dikenal sebagai permainan bongkar pasang, menurut Alfiatun N, dkk (2013), *puzzle* adalah permainan menyusun potongan – potongan gambar agar tercipta suatu gambar yang utuh.

Media *puzzle* merupakan permainan yang mampu mengasah otak siswa dan membutuhkan ketelitian dalam menggunakannya, media *puzzle* memungkinkan mereka bisa berpikir secara kritis dan bisa bekerja sama dalam kelompok, media *puzzle* juga memungkinkan siswa dapat merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Dengan bekerja sama dengan siswa lain mereka bersama – sama menyusun potongan – potongan *puzzle* yang semula acak menjadi utuh kembali. *Puzzle card* merupakan media yang terbuat dari kertas karton berupa potongan – potongan kata – kata atau huruf yang harus dijawab dengan menyusun huruf sehingga membentuk kata yang sesuai, untuk menguji kemampuan, keterampilan dan kecerdasan seseorang secara teliti.

Media *puzzle card* ini telah menjadi bahan penelitian oleh Siti Nur Aftika (2020) dengan judul penelitian “ penerapan Media *Puzzle* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada pembelajaran tematik kelas I SDN Ragunan 012”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa pada siklus I dengan rata-rata 72,13% Pada siklus II dengan rata-rata 80,13%. Menurut penulis yang didasari pada pendapat tersebut, penerapan media *puzzle card* sangat tepat diterapkan pada proses pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Dengan penerapan media tersebut, dapat membantu guru dalam mengajar dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karna guru memunculkan masalah rendah

Sebelumnya, belum pernah diterapkan pembelajaran dengan memakai media pembelajaran *puzzle card*, sebab itulah, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui peran media tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik dan

akan melakukan penelitian terhadap keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *puzzle card* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Maka peneliti melakukan tindakan dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Puzzle Card* Siswa Kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi masalah

Latar belakang yang diuraikan merupakan gambaran umum masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini, sehingga peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang menjadi objek penelitian yaitu:

- a. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi yaitu masih menggunakan media buku pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga siswa merasa bosan dan menyebabkan rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa
- b. Siswa kurang tertarik terhadap pelajaran bahasa Indonesia, sehingga menyebabkan keterampilan membaca permulaan rendah.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah keterampilan membaca permulaan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Inpres 191 Paku, peneliti menerapkan media *puzzle card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Puzzle Card*

Siswa Kelas II di SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Puzzle Card* Siswa Kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini diharapkan guru sekolah dasar dan peneliti memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran *puzzle card* dalam menunjang peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Menambah wawasan, pengetahuan, dan meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II menggunakan media *puzzle card*.

b. Bagi Guru

Guru bisa lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle card*, bisa lebih merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan motivasi sekolah dalam menciptakan sistem pembelajaran bahasa Indonesia yang kreatif dan inovatif.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman tentang penggunaan media *puzzle card* di sekolah dasar, menambah wawasan dan keterampilan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan kegiatan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi juga sebagai alat untuk memperluas wawasan seseorang Rusminiati et al., (2018:175). Secara lebih spesifik Ayu & Sudarsini (2016:175) menyampaikan bahwa membaca merupakan salah satu bagian perkembangan bahasa yang membutuhkan pemahaman simbol secara verbal. Kemudian ditambahkan oleh Herdianingsih et al., (2019:175), membaca merupakan suatu hal rumit dengan melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Jadi membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik yang melibatkan berbagai aspek kemampuan siswa.

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Hodgson (Tarigan, 2015: 7) mendefinisikan “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Lado (Tarigan, 2015: 9) mendefinisikan “Membaca merupakan memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya”. Kemudian menurut Tarigan (Dalman, 2017:

7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas yaitu membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang individu dalam proses pengucapan dari mulai huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat, Sebagai proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Dalam pembelajaran membaca pemahaman anak-anak diajarkan secara bertahap.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Pembelajaran membaca di sekolah dasar dilaksanakan sesuai dengan pembedaan atas kelas – kelas awal dan kelas – kelas tinggi. Pembelajaran membaca di kelas – kelas awal disebut pembelajaran membaca permulaan, sedangkan di kelas – kelas tinggi pembelajaran membaca lanjut.

b. Tujuan Membaca

Membaca sebagai sebuah keterampilan reseptif secara umum bertujuan untuk memperoleh informasi atau pesan melalui bahasa tulis. Pada dasarnya tujuan membaca ditentukan dan dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain informasi yang diperlukan oleh pembaca dan jenis bacaan yang dipilih. Berbagai tujuan membaca dikemukakan oleh para ahli didasarkan pada informasi yang diperlukan bagi pembaca. Menurut Nurhadi (2016:3-4) mengemukakan berbagai tujuan membaca yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh

pembaca. Berdasarkan tujuan pembaca, selanjutnya dikemukakan berbagai tujuan membaca sebagai berikut.

- 1) Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan.
- 2) Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat.
- 3) Mendapat informasi tentang sesuatu.
- 4) Mengenai makna kata.
- 5) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia.
- 6) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi dimasyarakat sekitar.

Menurut Tarigan (2015:9-11) menyatakan bahwa tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi dan makna bacaan. Makna berhubungan erat dengan tujuan dan keintensifan dalam membaca. Tujuan membaca yang dikemukakannya sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Anderson. Secara rinci tujuan membaca sebagai berikut.

- 1) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan tokoh, apa yang diperbuat tokoh, atau untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh.
- 2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik masalah yang terjadi dalam cerita, apa yang dipelajari atau dialami tokoh, dan merangkum hal – hal yang dilakukan tokoh.
- 3) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita.
- 4) Membaca untuk menemukan dan mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka, apa yang hendak diperlihatkan kepada pembaca, mengapa para tokoh berubah, dan berhasil atau gagal.

- 5) Membaca untuk menemukan dan mengetahui apa yang wajar, lucu benar dan tidak benar dalam cerita
- 6) Membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil, apakah pembaca akan mengikuti apa yang dilakukan tokoh atau bekerja seperti cara tokoh.
- 7) Membaca untuk menemukan bagai cara tokoh berubah, bagaimana perbedaan kehidupan tokoh dengan kehidupan yang dikenal pembaca, bagaimana persamaan dan perbedaan tokoh dengan apa yang dialami pembaca.

2. Keterampilan Membaca Permulaan

a. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan

Salah satu tahapan membaca yang penting bagi siswa Sekolah Dasar yaitu membaca permulaan. Dalman (2017:85) menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pem-baca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca. Wardani (dalam Dewi, 2015) menjelaskan bahwa tujuan utama dari membaca permulaan adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa se-hingga anak-anak dapat menyuarakan tulisan tersebut (Dieni, 2015).

Keterampilan membaca permulaan lebih berorientasi pada keterampilan membaca tingkat dasar yaitu keterampilan literasi. Artinya, anak dapat mengubah dan melafalkan simbol menjadi bunyi yang bermakna Mu'awwanah (2016). Kemudian Mercer & Mercerme nyatakan bahwa untuk membantu anak belajar membaca pada tahap membaca permulaan dapat membaca tanpa mengeja. Membaca secara keseluruhan, membaca secara mendetail atau mengeja adalah

kemampuan anak untuk membedakan bentuk dan bunyi yang menyusun kata atau kalimat Jamaris (2015).

Pendapat lain dikemukakan oleh (Tjoe, 2013) yang berpendapat bahwa membaca permulaan merupakan tahapan awal atau proses dalam membaca yang di dapatkan sejak siswa masih kelas awal. Dalam membaca permulaan biasanya anak sudah mampu mengenal huruf, membaca kata yang terdiri dari dua, tiga suku kata atau kata sulit, dan membaca kata secara utuh atau apabila ada huruf yang hilang dapat dilengkapi serta membaca kalimat sederhana.

Dengan demikian, pembelajaran membaca permulaan adalah tahap awal dalam proses belajar membaca bagi siswa kelas awal sekolah dasar untuk memperoleh kemampuan mengenal huruf dan membaca kata serta menangkap isi bacaan dengan baik. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut.

b. Tujuan Membaca Permulaan

Pembelajaran membaca permulaan disekolah dasar merupakan kemampuan membaca yang diperoleh anak anak dan menjadi dasar bagi kemampuan membaca tingkat lanjut dan kemampuan membaca sangat diperlukan setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman. Menurut Anderson (Dalman, 2013:11) ada tujuh tujuan dari kegiatan membaca yaitu:

- 1) Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian.
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan/ susunan struktur karangan.
- 4) Membaca untuk menyimpulkan.

- 5) Membaca untuk mengelompokkan/mengklasifikasikan
- 6) Membaca untuk menilai/ mengevaluasi
- 7) Membaca untuk memperbandingkan/ mempertentangkan.

Iskandarwasid (dalam Hapsari, 2019:12) mengemukakan beberapa tujuan membaca permulaan yaitu:

- 1) Mengenali lambang atau simbol Bahasa.
- 2) Mengenali kata dan kalimat.
- 3) Menemukan ide pokok dan kata kunci.
- 4) Menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Kuntarto (dalam Hadiana dkk, 2018:217-218) menyebutkan beberapa tujuan membaca permulaan sebagai berikut:

- 1) Memupuk dan mengembangkan keterampilan siswa untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dengan benar.
- 2) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf.
- 3) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengubah tulisan menjadi bunyi Bahasa.
- 4) Memperkenalkan dan melatih siswa mampu membaca sesuai dengan teknik teknik tertentu.
- 5) Melatih keterampilan siswa memahami kata-kata yang dibaca, didengar, dan mengingatkannya dengan baik.
- 6) Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi membaca permulaan sebagai berikut

(Astuti dkk, 2019: 28):

1) Faktor Fisiologis

Mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar membaca.

2) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefiniskan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponya secara tepat.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa yang mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah serta sosial ekonomi keluarga siswa.

4) Faktor psikologis

Faktor lain yang mempengaruhi kemajuan membaca anak ialah faktor psikologi yang mencakup, motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

3. Media *Puzzle Card*

a. Pengertian Media

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima

pesan merupakan komponen – komponen proses komunikasi (Ummyssalam,2017:10).

Media pendidikan merupakan komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pendidikan, proses penyampaian informasi dari guru ke siswa menjadi lebih mudah, efisien dan menyenangkan. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Gerlach dan Ely (Azhar Arsyad, 2014) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat – alat grafis fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran sebagai faktor eksternal dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar karena mempunyai potensi atau kemampuan untuk merangsang terjadinya proses pembelajaran yang diberikan guru. Karena itu guru sangat berperan dalam merencanakan media apa saja yang akan dipakai pada saat proses pembelajaran.

Dalam suatu proses belajar mengajar, terdapat dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada beberapa aspek lain yang harus

diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingatnya banyaknya bentuk – bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat sehingga dapat digunakan dengan tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Media berfungsi memperjelas informasi. Menurut Oemar Hamalik (Azhar Arsyad,2014) mengemukakan fungsi media dalam pembelajaran membaca, diantaranya:

- 1) Meletakkan dasar – dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa sehingga membuat pelajaran terarah.
- 3) Meletakkan dasar – dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata dandapat menimbulkan kegiatan sendiri dikalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.

6) Membantu timbulnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan kemampuan berbahasa.

7) Memberikan pengalaman – pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, serta memberikan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Menurut Kemp dan Daytin (arsyad,2014) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok yang besar jumlahnya, yaitu dalam hal (1) memotivasi minat dan tindakan (2) menyajikan informasi, dan (3) memberikan instruksi.

Jadi berdasarkan pemaparan di atas media pembelajaran memiliki fungsi yang cukup penting dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan bantuan media dapat membantu siswa untuk belajar dan meningkatkan proses pembelajaran. Dengan menerapkan media dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk tercapainya proses pembelajaran tersebut dan proses pembelajaran tidak terlalu monoton dengan menggunakan media dan siswa aktif di dalam proses pembelajaran tersebut.

c. Peranan Media dalam Proses Pembelajaran

Dalam pendidikan, media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena informasinya yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa, baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu menjelaskan kepada siswanya dan dibantu dengan alat atau media pembelajaran. Peranan media dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Dapat diharapkan akan tumbuh keinginan yang tinggi untuk proses belajar
- 2) Akan membangkitkan motivasi belajar
- 3) Konsentrasi belajar akan ditingkatkan
- 4) Membuat anak berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran
- 5) Memungkinkan siswa berinteraksi dengan lingkungan
- 6) Mengontrol arah maupun kecepatan belajar.

Kemp dan Daytin (arsyad, 2014) mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung, yaitu sebagai berikut :

- 1) Penyampaian yang tidak baku
- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik
- 3) Pembelajaran menjadi lebih efektif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip – prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan
- 4) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan
- 5) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja diinginkan atau diperlukan, terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu

7) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen – elemen pengetahuan dengan cara terorganisasi dengan baik, spesifik dan jelas.

d. *Media Puzzle Card*

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* dan merupakan jamak dan kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pembawa pesan dari pengirim pesan. Secara lebih luas, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung di artikan sebagai alat – alat grafis, fotografis untuk memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran (Azhar Arsyad, 2014:h 3).

Media gambar *puzzle* merupakan merupakan media permainan yang memudahkan anak secara bertahap untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, dan untuk mengetahui akan tempat – tempat permainan yang sesuai serta mengajarkan anak untuk bertindak cermat.

Puzzle card adalah suatu gambar yang dibagi menjadi potongan – potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya pikir, melatih kesabaran dan membiasakan kemampuan berbagi (Rumakhit, 2017, h.6). Selain itu, media *puzzle card* juga dapat disebut permainan edukasi karena tidak hanya untuk bermain juga tetapi mengasah otak dan melatih antara kecepatan pikiran tangan.

Media *puzzle card* merupakan suatu alat atau media yang membentuk potongan – potongan kecil berupa gambar ataupun tulisan yang dapat membentuk suatu kata atau suatu gambar yang tersusun dan dapat membantu siswa untuk melatih kesabaran, kekompakan, kerja sama.

Media *puzzle card* merupakan media pembelajaran visual berkarakteristik benda model tiruan yang dapat memotivasi siswa dan memperkuat daya ingat serta melatih logika mereka dalam berfikir secara sistematis. Dengan menggunakan media *puzzle card* dalam pembelajaran, siswa dilatih mengembangkan kemampuan berfikirnya untuk menggabungkan potongan – potongan *puzzle card* tersebut. *Puzzle card* dibagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya:

- 1) *Puzzle* konstruksi merupakan perkumpulan potongan – potongan terpisah yang digabungkan kembali menjadi beberapa model
- 2) *Puzzle* batang merupakan permainan teka – teki matematika sederhana namun memerlukan pemikiran kritis dan dimainkan dengan cara membentuk sesuai dengan kita inginkan
- 3) *Puzzle* lantai yaitu terbuat dari bahan sponge (busa) sehingga baik untuk alas bermain anak – anak di atas lantai
- 4) *Puzzle* logika merupakan gambar yang dapat mengembangkan keterampilan serta anak berlatih untuk memecahkan masalah sehingga membentuk gambar yang utuh.

Manfaat media *puzzle card* dalam pembelajaran, yaitu meningkatkan keterampilan kognitif, meningkatkan keterampilan halus, melatih kemampuan nalar dan daya ingat, melatih kesabaran, menambah pengetahuan serta meningkatkan keterampilan sosial. Keterampilan kognitif berhubungan dengan kemampuan untuk belajar memecahkan masalah. Melalui *Puzzle card*, anak – anak akan mencoba memecahkan masalah yaitu menyusun gambar dan tulisan

untuk melatih koordinasi tangan dan mata untuk menyocokkan kepingan – kepingan menjadi satu gambar atau tulisan yang utuh.

Media *puzzle card* dapat membantu siswa kelas rendah untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka, dengan menyatukan kepingan – kepingan *puzzle card* dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Saat bermain *puzzle card*. Siswa akan melatih sel – sel otaknya untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan berkonsentrasi untuk menyelesaikan potongan – potongan *puzzle card* tersebut.

e. Fungsi Media *Puzzle Card*

Media *puzzle card* merupakan alat permainan edukatif yang dapat merangsang kemampuan anak, yang dimainkan dengan cara membongkar pasang kepingan *puzzle card* berdasarkan pasangannya. Sunarti (2017) mengemukakan bahwa pada umumnya, sisi edukasi untuk media *puzzle card* ini berfungsi untuk.

- 1) Melatih konsentrasi, ketelitian, dan kesabaran
- 2) Melatih koordinasi mata dan tangan. Anak belajar mencocokkan kepingan – kepingan *puzzle card* dan menyusunnya menjadi satu gambar
- 3) Memperkuat daya ingat
- 4) Mengenalkan anak pada konsep hubungan
- 5) Dengan memilih gambar/bentuk dapat melatih untuk berpikir mematis (menggunakan otak kiri)
- 6) Melatih logika anak

f. Kelebihan dan Kekurangan Media *Puzzle Card*

bahwa media *puzzle card* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyatukan potongan – potongan menjadi utuh. Ela Latifatul (2017) mengemukakan kelebihan media *puzzle card* adalah:

- 1) Melatih prokomotorik
- 2) Melatih daya ingat
- 3) Siswa tertarik dengan kegiatan permainan *puzzle card*
- 4) Suasana kelas menjadi menyenangkan dan terjadi interaksi antara siswa dan siswa lainnya
- 5) Siswa mampu bekerja sama dengan kelompoknya

Kelemahan dari media *puzzle card* adalah:

- 1) Membuat siswa hanya ingin bermain – main
- 2) Kondisi kelas yang menyenangkan, menjadi tidak kondusif

g. Langkah – Langkah Penggunaan Media Gambar *Puzzle Card*

Bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak melalui bermain anak belajar mengenal lingkungannya. Kegiatan yang menyenangkan juga dapat meningkat aktivitas sel otak secara aktif, dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas digunakannya sebagai alat bantu atau media pembelajaran sebagai alat menyampaikan informasi, misalnya dengan penggunaan media *puzzle card*.

Yuliani (2013) mengatakan terdapat langkah-langkah penggunaan media *puzzle card*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Lepaskan kepingan – kepingan *puzzle card* dari tempatnya
- 2) Acak kepingan – kepingan *puzzle card* tersebut
- 3) Mintalah anak – anak untuk menyusun kembali kepingan *puzzle* tersebut

- 4) Berikan tantangan pada anak – anak menyusun kepingan *puzzle* dengan cepat, menggunakan hitungan angka 1 -10 atau di stopwatch.

Selain langkah-langkah penggunaan media *puzzle card* di atas. Berikut ini langkah – langkah dalam menggunakan media *puzzle card* dalam proses pembelajaran.

- 1) Setelah memberikan informasi kepada siswa mereka akan bersaing di dalam permainan yang akan menuntut kerjasama, pendidik membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari empat atau lima orang
- 2) Selanjutnya pendidik membagikan potongan-potongan *puzzle card* yang terdapat di dalam amplop perkelompok
- 3) Setelah setiap kelompok mendapatkan potongan-potongan *puzzle card*, pendidik memberikan aba-aba agar kelompok segera memulai tugasnya untuk menyusun potongan-potongan kertas secara bekerja sama dengan teman kelompok
- 4) Kegiatan berlangsung sampai seluruh kelompok menyelesaikan pekerjaan atau hasil menyusun potongan-potongan kertas yang ada. Kelompok yang setiap anggotanya dapat menyusun pertama kali, dinyatakan sebagai pemenang.

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu adalah salah satu acuan atau sumber dalam melaksanakan penelitian sehingga peneliti mampu menambah teori yang dapat digunakan untuk mengkaji penelitian yang akan dilaksanakan. Dari penelitian sebelumnya, peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dan

sebagai sumber informasi pada penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian terdahulu berupa jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Beberapa penelitian mengenai adanya peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media *puzzle card*, yaitu:

- 1) Tri Melati Agustina (2022) dengan judul penelitian “penggunaan Media *Puzzle* Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas 1 SDN Sumberejo 03 Kota Baru” memaparkan bahwa setiap siklus memiliki peningkatan yang berbeda, pada tahap pra siklus mendapatkan hasil dari wawancara dengan wali kelas sebanyak 45% presentase, pada tahap siklus I dengan dilakukan tes membaca menggunakan media *puzzle* mendapatkan hasil peningkatan dengan hasil presentase 65%, dan ditahap terakhir di siklus II mendapatkan 85% presentase, pada tahap siklus II sudah mencapai tujuan dalam membentuk kemampuan siswa dalam pemahaman membaca, maka penelitian dihentikan sampai di siklus II. Berdasarkan hasil perolehan penilaian di atas, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar pada saat sebelum adanya tindakan (pra siklus), siklus 1, dan siklus 2 telah mengalami peningkatan yang signifikan, karena pada siklus 2 telah mencapai 85% peserta telah memiliki kemampuan dalam membaca.
- 2) Siti Nur Aftika (2020) dengan judul penelitian “ penerapan Media *Puzzle* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada pembelajaran tematik kelas I SDN Ragunan 012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa pada siklus I dengan rata-rata 72,13 Pada siklus II dengan rata-rata 80,13. Hal ini dapat di artikan bahwa keterampilan membaca menggunakan media *puzzle card*, selain berpengaruh

terhadap rencana dan pelaksanaan pembelajaran, juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

- 3) Ria putri sari (2019) dengan judul penelitian “Pengembangan Media *Puzzle Card* Pada Tema Enam Materi Daur Hidup Makhluk Hidup Kelas IV SDN Cerme Lor”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *puzzle card* yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dengan persentase nilai kevalidan sebesar 90% dari ahli media dan 87,45% dari ahli materi. Hasil uji coba skala kecil mendapat respon sangat baik dengan persentase skor tanggapan sebesar 90% dan hasil pemakaian produk skala besar mendapatkan nilai persentase tanggapan sebesar 91,2%, hasil belajar siswa sesudah menggunakan produk adalah 80.

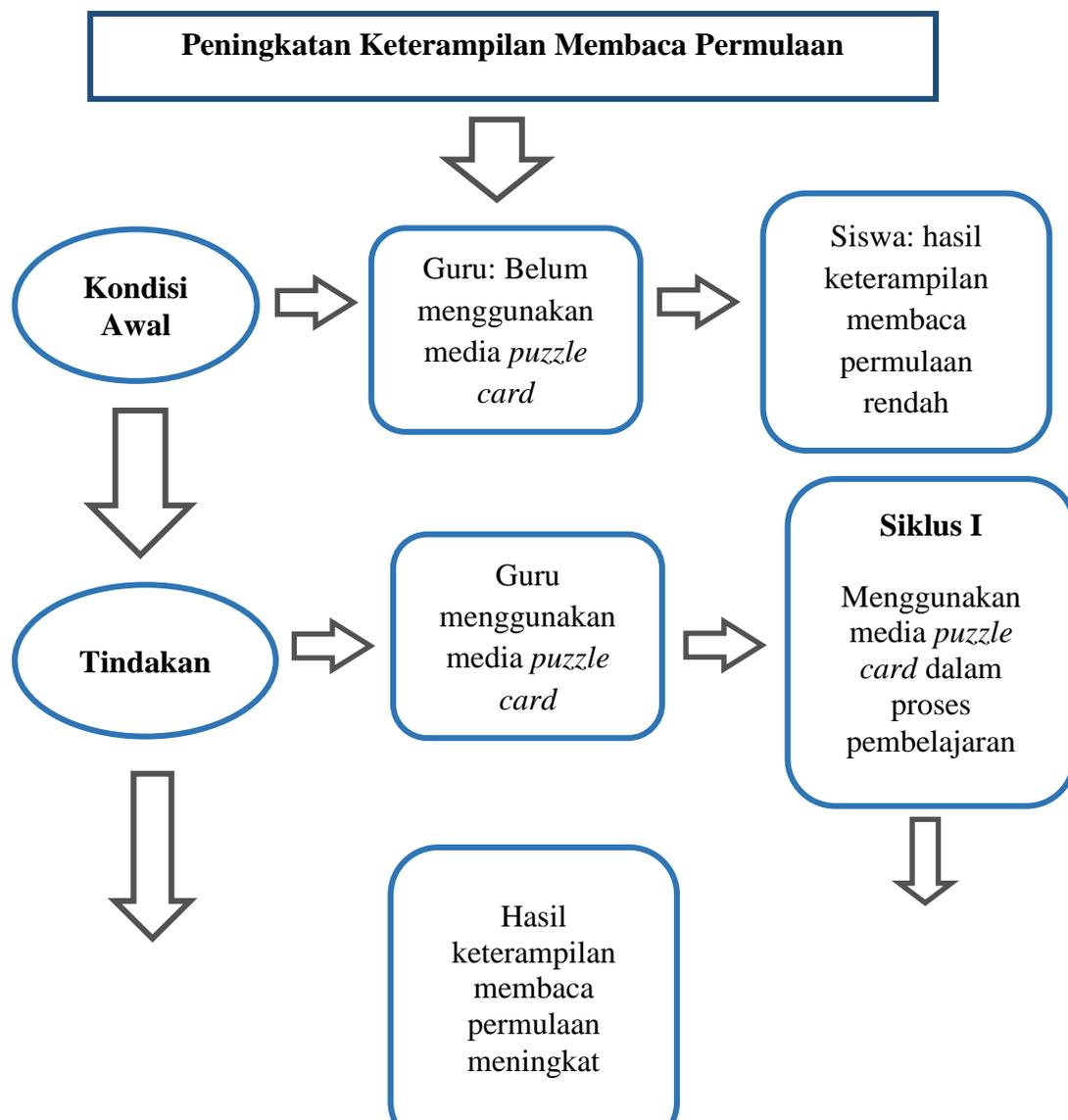
Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama – sama menggunakan media *puzzle card* dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian dan hasil penelitian.

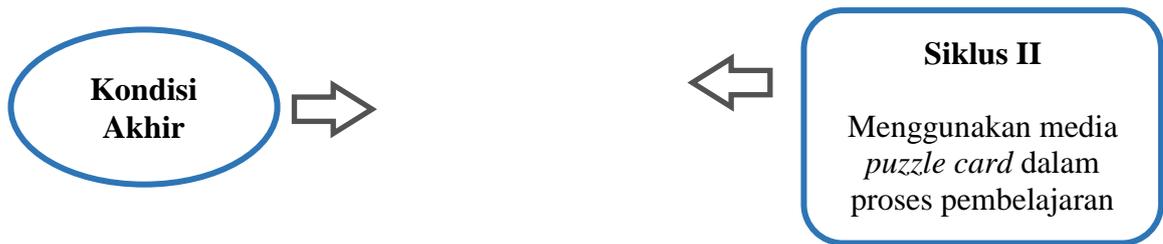
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian dibangun dari kurangnya keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca permulaan. Pada keterampilan membaca memang harus menggunakan media pembelajaran yang cocok dan menarik bagi siswa. Salah satunya melalui penggunaan media *puzzle card*.

Pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu siswa membaca materi melalui *puzzle card*. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *puzzle card*, terlebih dahulu siswa diberikan untuk mengukur keterampilan membaca siswa sebelum penggunaan media *puzzle card* dalam pembelajaran. Selanjutnya penggunaan media *puzzle card* dalam pembelajaran yaitu menyusun *puzzle card* menjadi kalimat dan ditelaah oleh siswa, kemudian siswa akan mengemukakan hasil *puzzle* yang telah disusun.

Hasil menyusun dituangkan dalam bentuk lisan atau menjawab yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi siswa akan dianalisis dan akan diperoleh hasil akhir untuk melihat keberhasilan penggunaan media *puzzle card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca permulaan. Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan berikut ini:





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu: jika media *puzzle card* digunakan dalam proses pembelajaran, maka keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (Samsuri, 2017: 22), PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Langkah – langkah tindakan yang ditempuh merupakan suatu kerja yang berulang (siklus – siklus) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini mengkaji tentang meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II melalui *puzzle card* SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini siswa kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 18 siswa. Penelitian bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai fasilitator. Sasaran utama pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II dengan menggunakan media *puzzle card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Siswa

No	Kelas	Jenis Kelaminan		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas II	11	7	18

C. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang diselidiki dari penelitian ini yaitu:

1. Faktor siswa, mengamati aktivitas siswa yang mengikuti proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *puzzle card* dalam pembelajaran kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
2. Faktor guru, mengamati dan memperhatikan aktivitas guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil keterampilan membaca permulaan melalui media *puzzle card* dalam pembelajaran kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

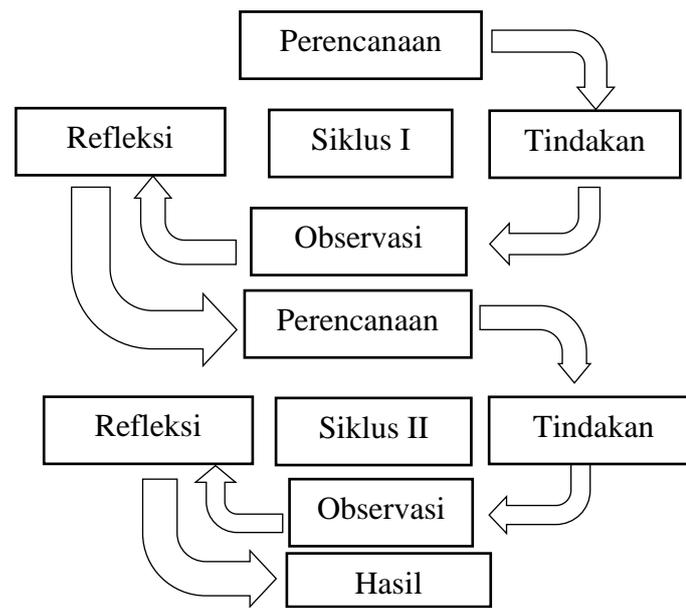
D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adapun tahap – tahap yang dilakukan dalam PTK ini menjadi 4 bagian pada setiap siklus, yaitu:

1. Perencanaan meliputi aktivitas sebagai berikut:
 - a. Menentukan media yang akan diajarkan.
 - b. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk masing – masing siklus.

- c. Menyiapkan media media *puzzle card* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - d. Menyiapkan lembar observasi dan tes pada masing-masing siklus.
 - e. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
2. Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tindak lanjut dari perencanaan kegiatan yang dilaksanakan, pada tahap ini perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle card* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *puzzle card* kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
 3. Tahap observasi merupakan kegiatan mengamati aktivitas mengajar guru dengan menggunakan media *puzzle card*, dan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selaku partisipasi observer.
 4. Tahap refleksi merupakan kegiatan mengulas hasil yang dicapai dan kekurangan dalam menggunakan media *puzzle card*, meliputi hasil belajar siswa, aktivitas mengajar guru.

Hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan – hambatan, konsekuensi, dan simpulan hasil. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian, pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat.



Sumber (arikunto, 2012)

Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam meningkatkan keterampilan membaca di kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, yaitu terdiri dari tes, lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa, berikut di bawah ini adalah penjelasannya:

a. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *puzzle card* Observasi yang dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran. Instrumen observasi ini diisi dengan memberi tanda (√) pada kolom skor yang tersedia, skor yang diberikan sesuai dengan kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pemberian skor sesuai dengan situasi.

Lembar observasi disusun berdasarkan pedoman pengamatan proses

pembelajaran yang digunakan untuk mengamati tindakan guru dan siswa pada saat pembelajaran keterampilan membaca. Pedoman atau kisi-kisi lembar pengamatan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi – kisi lembar observasi guru pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *puzzle card*

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		(3)	(2)	(1)
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar			
2	Melakukan kegiatan apersepsi			
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
4	Mengarahkan siswa untuk membaca teks			
5	Menyiapkan potongan – potongan puzzle			
6	Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang			
7	Menjelaskan tata cara bermain puzzle			
8	Membagikan potongan – potongan puzzle			
9	Memantau siswa menyusun potongan puzzle			
10	Membuat kesimpulan bersama siswa			
11	Memberikan tes kepada siswa			
12	Berdoa dan menutup proses pembelajaran			

(Sumber Arikunto, 2011)

Keterangan:

3 : Baik

2 : cukup

1: kurang

Tabel 3.3 kisi – kisi lembar observasi siswa membaca permulaan menggunakan media *puzzle card*

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		(3)	(2)	(1)
1	Siswa menjawab salam dan berdoa			
2	Siswa menjawab ketika sedang apersepsi			
3	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran			
4	Siswa membaca teks			
5	Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang			
6	Siswa menerima potongan – potongan puzzle			
7	Siswa mengerjakan potongan – potongan puzzle			
8	Siswa aktif dalam kegiatan puzzle			
9	Siswa menyusun potongan puzzle			
10	Siswa membuat kesimpulan bersama – sama guru			
11	Siswa menjawab soal			
12	Berdoa dan menutup proses pembelajaran			

Keterangan:

3 : Baik

2 : cukup

1: kurang

b. Tes

Tes yang di gunakan dalam instrumen ini adalah penilaian tes lisan yang dilakukan di setiap akhir siklus, yang bertujuan untuk mengukur indikator keberhasilan siswa dalam tingkat keterampilan membaca permulaan setelah mengikuti proses pembelajaran.

c. Penilaian

Instrumen penilaian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 lembar penilaian keterampilan membaca permulaan

No	Aspek yang dinilai	keterangan	Skor
1.	Pelafalan	• Pelafalan fonem sangat jelas, suara dan intonasi sangat jelas.	20
		• Pelafalan fonem jelas, suara intonasi jelas.	15
		• Pelafalan fonem cukup jelas, suara intonasi jelas.	10
		• Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh dialek, suara dan intonasi kurang jelas	5
		• Pelafalan fonem tidak jelas, banyak dipengaruhi dialek, suara dan intonasi tidak jelas	1
2.	Kosa kata	• Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan sangat tepat, sesuai dan variatif.	20
		• Penggunaan kosakata, istilah dan ungkapan tepat, sesuai dan variatif	15
		• Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan cukup tepat, cukup sesuai dan cukup variatif.	10
		• Penggunaan kosakata, istilah, dan ungakapan kurang tepat, kurang sesuai dan sangat terbatas.	5
		• Penggunaan kosa kata, istilah, ungakapan tidak tepat, dan tidak sesuai	1
3.	Struktur kalimat	• Struktur kalimat sangat tepat	20
		• Struktur kalimat sekali kurang tepat	15
		• Struktur kalimat beberapa kali kurang tepat (3 -5 kali)	10
		• Struktur kalimat sering kurang tepat (5 – 10 kali)	5
		• Struktur kalimat banyak sekali dan kurang tepat (>10 kali).	1
4.	Kelancaran	• Membaca sangat lancar, tidak ada hambatan, dan jeda tepat	20
		• Membaca lancar, sekali berhenti (mengucapkan bunyi e), dan jeda tepat.	15
		• Membaca cukup lancar, jarang tersendat, dan jeda cukup tepat.	10
		• Membaca kurang lancar, sering	

		tersendat, dan jeda kurang tepat. • Membaca tidak lancar sering tersendat, dan jeda kurang tepat.	5 1
5.	Gaya/ Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap sangat ekspresif, gestur tepat, tingkah laku wajar, tenang dan tidak grogi. • Sikap ekspresif, gestur tepat, tingkah laku wajar sesekali tidak wajar, cukup tenang dan tidak grogi. • Sikap cukup ekspresif, gestur cukup, tingkah laku wajar beberapa kali tidak wajar, cukup tenang dan sedikit grogi. • Sikap kurang ekspresif, gestur kurang tepat, gerak gerik atau tingkah laku wajar beberapa kali tidak wajar, kurang tenang dan grogi. • Sikap kaku, tidak ekspresif, dan grogi. 	20 15 10 5 1

Tabel 3.5 aspek penilaian keterampilan membaca permulaan

No	Aspek penilaian	Bobot
1	Pelafalan	20
2	Kosa kata	20
3	Struktur kalimat	20
4	Kelancaran	20
5	Gaya/ Ekspresi	20

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Lembar observasi merupakan format atau data dari pengamat yang berisi gejala-gejala atau kejadian berupa tingkah laku yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti dimulai dari hal-hal atau aktivitas yang dilakukan guru hingga aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik selama proses belajar mengajar. Tujuan dari observasi dalam penelitian ini

supaya peneliti dapat mengetahui aktivitas guru dan peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle card*.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan keterampilan membaca permulaan siswa. Tes yang digunakan adalah tes lisan yang bertujuan untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media *puzzle card*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mencatat atau mengabdikan kegiatan berupa foto atau melihat arsip-arsip (data-data dari sekolah, tes dan lembar observasi) yang dilakukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen berupa arsip perencanaan pembelajaran serta dapat memberi informasi data serta dokumen berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data mengenai hasil observasi akan dianalisis secara kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi aktivitas siswa dan mengajar guru berdasarkan media *puzzle card*, sedangkan data yang diperoleh hasil tes keterampilan membaca permulaan akan dianalisis secara kuantitatif dimaksud untuk menganalisis hasil tes setiap siklus untuk mengukur hasil keterampilan membaca permulaan.

Penafsiran data kuantitatif dilakukan dengan persamaan berikut:

$$\text{a) Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Rata - rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \\
 \text{c) Ketuntasan Belajar} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Mencapai KKM}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\% \\
 \text{d) Ketidaktuntasan Belajar} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tidak Mencapai KKM}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

H. Indikator Keberhasilan

Indikator dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu indikator tentang keterlaksanaan pembelajaran (proses) dan indikator keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran, yaitu:

a) Indikator Proses

Kriteria yang digunakan untuk melihat hasil proses belajar siswa adalah sesuai dengan kriteria standar yang digunakan di SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, yaitu:

Tabel 3.6 indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
85% - 100%	Baik (B)
70% - 84%	Cukup (C)
< 70%	Kurang (K)

Sumber: (Arikunto, 2012)

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada hasil pembelajaran yang dicapai dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Bilamana secara klasikal menunjukkan tingkat pencapaian ketuntasan segi hasil adalah 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 70 .

b) Indikator Hasil

Tabel 3.7 Rentang Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

KKM	Rentang Predikat				
	A Sangat Baik	B Baik	C cukup	D Kurang	E Sangat Kurang
70	90-100	79-89	70-78	60-69	0-59

Sumber: (arikunto,2012)

Indikator keberhasilan klasikal dikatakan berhasil jika rata-rata hasil keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 80% serta memperoleh nilai ≥ 70 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Adapun data yang diperoleh pada kegiatan pra penelitian sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan kepala sekolah SD Negeri Inpres Paku 191 Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar tentang rencana pelaksanaan penelitian.
2. Melakukan diskusi dengan guru kelas II untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca permulaan secara umum yang dilakukan dalam kelas melihat data awal nilai ulangan, dimana hasil yang didapatkan belum memenuhi standar ketuntasan belajar yang diharapkan oleh peneliti.
3. Mengadakan kegiatan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca permulaan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca permulaan di kelas II.
4. Meminta izin kepada guru kelas II agar diizinkan melakukan penelitian di kelas II.

1. Data Prasiklus

Data prasiklus adalah data awal yang diperoleh dari hasil pengamatan dan evaluasi terhadap keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Inpres Paku 191 Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Data kemudian dianalisis bersama guru kelas II dan ditemukan permasalahan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan data prasiklus, ditemukan permasalahan rendahnya keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi yaitu 18 jumlah siswa. Evaluasi dilakukan melalui tes membaca sehingga memperoleh data yang menunjukkan bahwa hanya 4 siswa (22%) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu: 70, sedangkan 14 siswa (78%) belum mencapai KKM.

2. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan Siklus 1

Pada tahap perencanaan merupakan tindakan dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitian. Tahap perencanaan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 tentang aturan keselamatan di rumah. Menyiapkan bahan dan media yang digunakan dalam pembelajaran membaca, seperti *puzzle card* serta bahan lainnya. Menyiapkan serta menyusun bahan ajar yang akan digunakan peneliti, mempersiapkan lembar observasi guru dan peserta didik untuk melihat peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran 1, menyiapkan keperluan untuk dokumentasi kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran membaca.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa 4 April 2023, dengan alokasi waktu 2 x 45 menit yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan pada tindakan siklus I. kegiatan ini peneliti bertindak sebagai observer.

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahapan kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Meskipun perencanaan ini dibagi menjadi tiga kegiatan namun setiap kegiatannya saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran mengenai membuat atau menyusun huruf menjadi satu kata melalui penggunaan media *puzzle card* pada siswa kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu hari Selasa 04 April 2023 (pertemuan 1) dan hari Kamis 6 April 2023 (pertemuan 2) yang diikuti oleh 18 orang siswa kelas II SDN Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Proses pembelajaran membaca, guru mengajarkan berorientasi pada langkah – langkah penggunaan media *puzzle card* . Adapun tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan (\pm 10 menit)

Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan persiapan kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a, melakukan absensi, menyampaikan pokok dan sub bahasan, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menemukan kosakata dalam teks bacaan, mampu menyusun *puzzle card* menjadi kosakata dengan tepat.

2) Kegiatan inti (\pm 45 menit)

Guru memulai dengan memandu siswa membaca teks bacaan terkait dengan materi pembelajaran, selanjutnya siswa membacakan teks tersebut dan

membacakan kosakata yang ada dalam teks tersebut dengan bimbingan guru. Selanjutnya guru menjelaskan hari ini membuat satu kata dari huruf menggunakan media puzzle. Sebelum menggunakan media *puzzle*, guru menjelaskan dan memberikan contoh kata seperti “menyapu”. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba membuat satu contoh kata yang berbeda.

Pada tahap selanjutnya guru menggunakan media puzzle saat pembelajaran. Guru terlebih dahulu membagi kelompok menjadi 3 kelompok yang masing – masing kelompok beranggotakan 6 orang. Guru menjelaskan terlebih dahulu cara bermain puzzle mengenai membuat kata dari huruf “kegiatan membersihkan halaman rumah”, dari potongan – potongan huruf tersebut diacak dan disusun menjadi puzzle yang utuh.

Setelah menjelaskan dan memberikan contoh kepada murid, guru memberikan potongan – potongan puzzle huruf dan karton kepada setiap kelompok. Guru memberikan aba – aba terlebih dahulu kepada siswa sebelum memulai menyusun rangkaian puzzle tersebut. Setelah kelompok selesai menyusun puzzle, kelompok maju membacakan hasil susunan puzzle tersebut.

3) Penutup (\pm 15 menit)

Adapun dikegiatan akhir guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama – sama, guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran yang dilakukan. Kemudian guru memberikan soal tes siklus kepada seluruh siswa mengenai pembelajaran membaca dengan menggunakan *puzzle card*. Pembelajaran selesai guru beserta didik berdoa bersama – sama dan guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi Siklus I

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Hasil observasi keterlaksanaan tindakan pembelajaran terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.1 Hasil Observasi Aspek Guru

No	Aspek yang Diamati	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar		√			√	
2	Melakukan kegiatan apersepsi		√			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		√		
4	Mengarahkan siswa untuk membaca teks		√		√		
5	Menyiapkan potongan – potongan puzzle		√			√	
6	Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang		√			√	
7	Menjelaskan tata cara bermain puzzle		√			√	
8	Membagikan potongan – potongan puzzle		√		√		
9	Memantau siswa menyusun potongan puzzle		√			√	
10	Membuat kesimpulan bersama siswa		√			√	
11	Memberikan tes kepada siswa		√			√	
12	Berdoa dan menutup proses pembelajaran	√			√		
	Skor	3	22	-	12	16	-
	Jumlah	25			28		
	% Indikator Keberhasilan	64,44 %			77,77%		
	Kategori	Kurang			Cukup		

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat dilihat pada siklus 1 pertemuan pertama untuk aktifitas guru dalam pengelolaan pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan media *puzzle card*, guru dikategorikan kurang dengan indikator keberhasilan hanya 64,44% dari 25 jumlah skor hal ini disebabkan guru belum menguasai kelas sehingga ada beberapa siswa yang masih belum siap untuk mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua dikategorikan cukup dengan indikator keberhasilan sebanyak 77,77% dari 28

jumlah skor karena guru melakukan pembelajaran dengan baik sehingga rata – rata siswa siap mengikuti pembelajaran.

2) Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa

Hasil observasi keterlaksanaan tindakan pembelajaran terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus pertama ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.2 Hasil Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Siswa menjawab salam dan berdoa		√			√	
2	Siswa menjawab ketika sedang apersepsi		√		√		
3	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran		√		√		
4	Siswa membaca teks		√			√	
5	Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang		√			√	
6	Siswa menerima potongan – potongan puzzle		√			√	
7	Siswa mengerjakan potongan – potongan puzzle		√		√		
8	Siswa aktif dalam kegiatan puzzle		√			√	
9	Siswa menyusun potongan puzzle		√			√	
10	Siswa membuat kesimpulan bersama – sama guru		√			√	
11	Siswa menjawab soal		√			√	
12	Berdoa dan menutup proses pembelajaran	√			√		
	Skor	3	22	-	12	16	-
	Jumlah	25			28		
	% Indikator Keberhasilan	64,44 %			77,77%		
	Kategori	Kurang			Cukup		

Berdasarkan hasil aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan media *puzzle card* pada tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran keterampilan membaca pada pertemuan I dikategorikan masih kurang dengan nilai indikator keberhasilan sebesar 64,44%

dari 25 jumlah skor sedangkan pada pertemuan II Dikategorikan cukup dengan nilai indikator keberhasilan sebesar 77,77% dari 28 jumlah skor. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan penggunaan media *puzzle card* yang dilaksanakan guru sehingga siswa kurang memberikan respon dan guru dalam penggunaan media *puzzle card* belum maksimal sehingga data observasi siswa tersebut akan dianalisis menjadi bahan refleksi pembelajaran keterampilan membaca pada penggunaan media *puzzle card* pada tindakan siklus II.

3) Hasil Tes Keterampilan membaca permulaan

Hasil tes dalam proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dibawah ini. Pembelajaran membaca dengan menggunakan media puzzle pada siklus I dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Tabel 4.3 Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai					Skor	Keterangan
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)		
1	MS	10	15	15	10	5	55	Tidak tuntas
2	MA	15	10	15	15	10	65	Tidak tuntas
3	MI	10	15	20	15	15	75	Tuntas
4	RAP	20	15	10	15	10	70	Tuntas
5	MH	15	20	15	10	15	75	Tuntas
6	AR	15	15	10	10	15	65	Tidak tuntas
7	AFP	10	5	10	5	15	45	Tidak tuntas
8	ZA	20	15	5	20	10	70	Tuntas
9	BAP	10	10	15	5	10	50	Tidak tuntas
10	MFI	20	20	15	10	15	80	Tuntas
11	NAR	15	10	10	15	10	60	Tidak tuntas
12	AB	15	15	20	10	15	75	Tuntas
13	SZ	10	15	15	10	15	65	Tidak tuntas
14	AH	15	15	15	20	15	80	Tuntas
15	NA	20	15	15	10	15	75	Tuntas
16	DT	20	10	15	20	15	80	Tuntas
17	NP	20	15	10	15	10	70	Tuntas

18	QM	10	15	5	10	15	55	Tidak tuntas
Jumlah							1210	
Rata – Rata Kelas		$\frac{1210}{18} \times 100\%$					67,22%	
Ketuntasan Belajar		$\frac{10}{18} \times 100\%$					56 %	
Ketidaktuntasan Belajar		$\frac{8}{18} \times 100\%$					44%	

Keterangan:

A : Pelafan
 B : Kosakata
 C : Struktur Kalimat
 D : Kelancaran
 E : Gaya Pengucapan

Keterangan Nilai:

20 : Sangat Baik
 15 : Baik
 10 : Cukup
 5:Kurang

Berdasarkan tabel diatas, hasil tes keterampilan membaca permulaan siklus I menunjukkan bahwa dari 18 siswa, terdapat 6 siswa yang memiliki kemampuan pelafalan pada saat membaca kategori sangat baik, 6 siswa kategori baik dan 6 siswa kategori cukup. Pada kemampuan kosakata dari 18 siswa, terdapat 2 siswa kategori sangat baik, 11 siswa kategori baik, 4 siswa kategori cukup dan 1 orang dengan kategori kurang. Indikator berikutnya yaitu struktur kalimat terdapat 2 siswa dengan kategori sangat baik, 9 siswa kategori baik, 5 siswa kategori cukup dan 2 orang siswa kategori kurang dari 18 jumlah siswa.

Selanjutnya hasil tes membaca permulaan siklus I menunjukkan bahwa dari 18 siswa terdapat 3 siswa yang memiliki kelancaran membaca kategori sangat baik, 5 siswa kategori baik, 8 siswa kategori cukup dan 2 siswa kategori kurang. Selanjutnya gaya pengucapan dari 18 siswa terdapat 11 siswa kategori baik, 6 siswa kategori cukup dan 1 siswa dengan kategori kurang.

Tabel 4.4 Distributor Frekuensi Siklus I

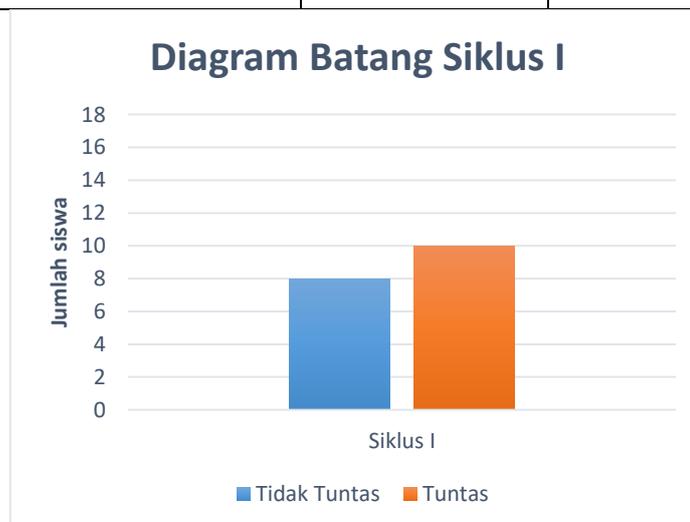
No	Rentang	Frekuensi	Persen	Keterangan
1.	90-100	-	-	Sangat baik
2.	79-89	3	17%	Baik
3.	70-78	7	39%	Cukup
4.	60-69	4	22%	Kurang
5.	0-59	4	22%	Sangat Kurang

Sumber (arikunto,2012)

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh gambaran bahwa belum ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, ada 3 orang siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik dengan presentasi 17%, ada 7 orang siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup dengan presentase 39%, ada 4 orang siswa dengan kategori kurang dengan presentase 22%, ada 4 orang siswa dengan presentase 22% berada pada kategori sangat kurang.

Tabel 4.5 Ketuntasan Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	10	56%
2.	Tidak Tuntas	8	44%

**Gambar 4.1 Ketuntasan Siklus I**

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 18 siswa kelas II hasil keterampilan membaca permulaan menggunakan media *puzzle card* 10 siswa 56% termasuk kategori tuntas dan 8 siswa 44% termasuk kedalam kategori tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I keterampilan membaca belum tercapai sepenuhnya atau belum memenuhi standar keberhasilan dari segi proses yakni >70%. Atas dasar itulah peneliti melanjutkan penelitian kesiklus berikutnya yaitu siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) selesai dilaksanakan, peneliti dan guru mendiskusikan hasil penelitian untuk meningkatkan tingkat keberhasilan peneliti dengan menggunakan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Adapun refleksi yang dapat diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru Siklus I

Keaktifan guru dalam proses pembelajaran ini masih dibawah target keberhasilan. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan media *puzzle card*, sehingga pembelajaran belum berlangsung efektif, masih ada kekurangan terutama dalam mengelola kelas khususnya dalam memotivasi dan menenangkan siswa dalam kelas.

2) Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran keterampilan membaca permulaan pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya ialah ada beberapa siswa merasa kesulitan menyusun potongan – potongan *puzzle* dikarenakan belum lancar membaca, terdapat beberapa siswa dalam kegiatan

membaca atau suku kata membacanya belum lancar, mengeja dan intonasi yang belum tepat. Siswa masih belum mau ditunjuk untuk menjawab tes yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media puzzle. Oleh karena itu guru harus aktif dan memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat lebih aktif lagi pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama dalam penggunaan media *puzzle card* pada keterampilan membaca permulaan.

3) Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I

Hasil keterampilan membaca permulaan rata – rata siswa masih dibawah target keberhasilan atau ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Siswa memperoleh ketuntasan belajar yang belum maksimal. Dengan melihat kekurangan – kekurangan yang terjadi dalam pembelajaran serta hasil tes siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan pembelajaran yang telah ditetapkan maka dilanjutkan pada siklus II.

3. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Melihat hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II dilakukan langkah – langkah pembelajaran untuk memperbaiki kelemahan – kelemahan yang terjadi pada tindakan sebelumnya (siklus I) yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II melalui media *puzzle card* SD Negeri Inpres Paku 191 Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil dan identifikasi masalah yang dialami siswa pada siklus I guru merancang kembali pembelajaran siklus II sebagaimana yang terdapat pembelajaran pada siklus I yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan menggunakan media *puzzle card*.
- 2) Membuat dan menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- 3) Membuat lembar observasi guru dan observasi siswa yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan siklus II dilakukan di hari Rabu 12 April 2023. Siklus ini masih dilaksanakan 2 pertemuan pada pelaksanaannya tiga tahap yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan media *puzzle card* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada tema 8 subtema 2 menjaga keselamatan dirumah.

Kegiatan pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan memberikan absensi kepada siswa, menjelaskan materi hari ini yang akan dipelajari. Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi hari ini menggunakan media *puzzle*.

Sebelum pembelajaran menggunakan media *puzzle*, guru memulai kegiatan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kebersihan. Kegiatan ini dilakukan untuk menguji keberanian dalam berbicara peserta didik, selanjutnya menyuruh salah satu siswa dalam perwakilan untuk membaca teks yang berkaitan dengan kebersihan yang ada disekitar. Kemudian guru

menjelaskan sekilas mengenai teks tersebut selanjutnya guru memperjelas pengetahuan siswa dengan menjelaskan kembali tentang kebersihan dilingkungan dan mencari kalimat dalam teks tersebut dan menyebutkan kalimat tersebut, guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dengan cara menghitung serta guru menjelaskan bagaimana cara penggunaan media *puzzle card*, setiap anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk mengisi kerangka potongan-potongan puzzle yang kosong tersebut. Guru memberikan aba-aba kepada siswa untuk mengerjakannya. Perkelompok membacakan hasil susunan puzzle.

Adapun dikegiatan akhir guru bersama dengan peserta didik meluruskan pemahaman bersama-sama menarik kesimpulan tentang pembelajaran membaca yang dilakukan dengan menggunakan media *puzzle card*, selanjutnya guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan, guru menyampaikan pesan-pesan moral, membaca do'a penutup dan mengakhiri dengan salam penutup bersama peserta didik.

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada Sabtu 15 April 2023. Pada pokok bahasan membuat kalimat. Kegiatan pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan memberikan absensi kepada siswa, mengecek kesiapan siswa untuk belajar, berdoa sebelum kegiatan pembelajaran hari ini dimulai. guru menjelaskan kepada siswa kegiatan pembelajaran hari ini menggunakan media *puzzle* membuat kalimat.

Guru menjelaskan mengenai materi hari ini yang akan dipelajari. Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi hari ini. Pada tahap selanjutnya, guru memandu siswa untuk membaca teks yang diikuti oleh siswa secara bersama-sama. Setelah kegiatan memandu membacakan teks tersebut, guru

memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi atau teks yang dibacakan. Beberapa siswa memandu untuk membacakan teks didepan kelas dengan lafal dan intonasi yang baik diikuti oleh siswa lainnya. Kemudian guru menjelaskan tata cara bermain puzzle membuat kalimat. Guru mencontohkan terlebih dahulu cara bermain puzzle dipertemuan ini, terdapat satu gambar kegiatan membersihkan dan potongan-potongan huruf, dimana gambar tersebut ditempel dikertas yang sudah disediakan dari gambar tersebut guru mencari potongan-potongan huruf dan mulai menyusun yang sesuai dengan kegiatan yang sesuai dengan gambar.

Guru membagikan potongan-potongan huruf dan gambar kegiatan membersihkan oleh setiap kelompok. Setiap anggota kelompok mendapatkan satu gambar kegiatan dan potongan-potongan huruf untuk disusun. Setelah siswa menerima potongan-potongan puzzle tersebut, guru menanyakan kembali kepada siswa apakah sudah memahami dengan permainan puzzle tersebut dan guru memberikan aba-aba kepada siswa untuk mengerjakannya. Selanjutnya guru memberikan tes kepada siswa, yang dimana peserta didik diminta untuk mengerjakan tes yang diberikan oleh guru tes yang berupa menyambungkan atau menghubungkan kata dengan menggunakan media *puzzle* setelah dihubungkan guru menyuruh peserta didik untuk membacanya.

c. Observasi siklus II

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Hasil observasi keterlaksanaan tindakan pembelajaran terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Siklus II					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√			√		
2	Melakukan kegiatan apersepsi	√			√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		√		
4	Mengarahkan siswa untuk membaca teks		√		√		
5	Menyiapkan potongan – potongan puzzle	√			√		
6	Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang	√			√		
7	Menjelaskan tata cara bermain puzzle	√			√		
8	Membagikan potongan – potongan puzzle	√			√		
9	Memantau siswa menyusun potongan puzzle	√			√		
10	Membuat kesimpulan bersama siswa		√			√	
11	Memberikan tes kepada siswa		√		√		
12	Berdoa dan menutup proses pembelajaran	√			√		
	Skor	24	8	-	33	2	-
	Jumlah	32			35		
	% Indikator Keberhasilan	88,88%			97,22%		
	Kategori	Baik			Baik		

Berdasarkan tabel 4.6 diatas pada tindakan siklus II pada pertemuan I dan 2 maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran keterampilan membaca permulaan menggunakan media *puzzle card* pada aspek guru dapat melaksanakan indikator atau semua aspek dengan baik, pertemuan pertama 32 jumlah skor dengan indikator keberhasilan 88,88% dan 35 skor pada pertemuan kedua dengan indikator keberhasilan 97,22%. Hal tersebut membuktikan bahwa guru melaksanakan indikator atau aspek-aspek dengan sepenuhnya sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja yang dikategorikan baik (B) selama proses pembelajaran pada siklus II pada pertemuan 1 dan 2 karena sudah mencapai indikator keberhasilan dengan presentase 97,22%.

2) Hasil observasi kegiatan belajar siswa

Hasil observasi keterlaksanaan tindakan pembelajaran terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Siklus II					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Siswa menjawab salam dan berdoa	√				√	
2	Siswa menjawab ketika sedang apersepsi	√			√		
3	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran		√		√		
4	Siswa membaca teks	√			√		
5	Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang	√			√		
6	Siswa menerima potongan – potongan puzzle	√			√		
7	Siswa mengerjakan potongan – potongan puzzle	√			√		
8	Siswa aktif dalam kegiatan puzzle	√			√		
9	Siswa menyusun potongan puzzle		√		√		
10	Siswa membuat kesimpulan bersama – sama guru		√			√	
11	Siswa menjawab soal		√		√		
12	Berdoa dan menutup proses pembelajaran	√			√		
	Skor	24	8	-	33	2	-
	Jumlah	32			35		
	% Indikator Keberhasilan	88,88%			97,22%		
	Kategori	Baik			Baik		

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa indonesia pada pertemuan I dikategorikan baik dengan nilai indikator keberhasilan sebesar 88,88% dari 32 jumlah skor sedangkan pada pertemuan II Dikategorikan baik dengan nilai indikator keberhasilan sebesar 97,22% dari 35 jumlah skor data hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas II selama proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media *puzzle card* pada

siklus II pertemuan I dan 2 dapat dikategorikan baik (B). Hal ini karena siswa telah dapat melaksanakan semua aspek-aspek yang observasi. Penggunaan media *puzzle card* yang dilaksanakan guru telah maksimal sehingga siswa memberikan respon yang baik dalam pembelajaran.

3) Hasil Tes Keterampilan membaca permulaan

Hasil tes dalam proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dibawah ini. Pembelajaran membaca dengan menggunakan media puzzle pada siklus I dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Tabel 4.8 Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai					Skor	Keterangan
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)		
1	MS	10	15	15	15	10	65	Tidak tuntas
2	MA	20	10	15	20	15	80	Tuntas
3	MI	20	15	20	15	15	85	Tuntas
4	RAP	20	15	20	15	20	90	Tuntas
5	MH	15	20	15	10	15	75	Tuntas
6	AR	15	20	15	20	15	85	Tuntas
7	AFP	15	20	10	5	15	65	Tidak tuntas
8	ZA	20	20	15	20	15	90	Tuntas
9	BAP	15	20	15	10	15	75	Tuntas
10	MFI	20	20	15	15	15	85	Tuntas
11	NAR	15	15	15	10	20	75	Tuntas
12	AB	20	20	10	15	20	85	Tuntas
13	SZ	10	15	20	15	15	85	Tuntas
14	AH	20	20	20	15	20	95	Tuntas
15	NA	20	15	20	15	20	90	Tuntas
16	DT	20	10	15	20	15	80	Tuntas
17	NP	20	15	15	10	20	85	Tuntas
18	QM	15	15	15	10	5	60	Tidak tuntas
Jumlah							1450	
Rata – Rata Kelas		$\frac{1450}{18} \times 100\%$					80,55%	
Ketuntasan Belajar		$\frac{15}{18} \times 100\%$					83 %	

Ketidaktuntasan Belajar	$\frac{3}{18} \times 100\%$	17%
--------------------------------	-----------------------------	------------

Keterangan:

A : pelafan
 B : kosakata
 C : struktur kalimat
 D : kelancaran
 E : gaya pengucapan

Keterangan:

20 : Sangat Baik
 15 : Baik
 10 : Cukup
 5 : Kurang

Berdasarkan tabel diatas, hasil tes keterampilan membaca permulaan siklus II menunjukkan bahwa dari 18 siswa, terdapat 10 siswa yang memiliki kemampuan pelafalan pada saat membaca kategori sangat baik, 6 siswa kategori baik dan 2 siswa kategori cukup. Pada kemampuan kosakata dari 18 siswa, terdapat 8 siswa kategori sangat baik, 8 siswa kategori baik, 2 siswa dengan kategori cukup. Indikator berikutnya yaitu struktur kalimat terdapat 5 siswa dengan kategori sangat baik, 11 siswa kategori baik, 2 siswa dengan kategori cukup.

Selanjutnya hasil tes membaca permulaan siklus II menunjukkan bahwa dari 18 siswa terdapat 4 siswa yang memiliki kelancaran membaca kategori sangat baik, 8 siswa kategori baik, 5 siswa kategori cukup dan 1 siswa kategori kurang. Selanjutnya gaya pengucapan dari 18 siswa terdapat 6 siswa kategori sangat baik, 10 siswa kategori baik, 1 siswa kategori cukup dan 1 orang dengan kategori kurang.

Tabel 4.9 Distributor Frekuensi Siklus II

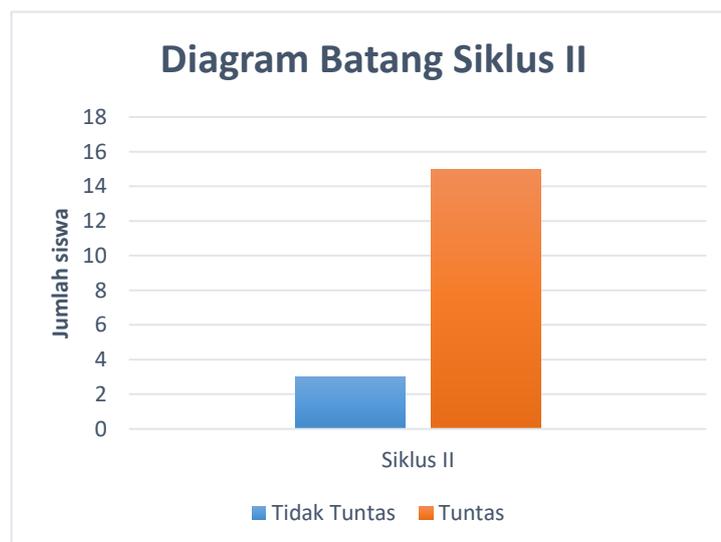
No	Rentang	Frekuensi	Persen	Keterangan
1.	90-100	4	22%	Sangat baik
2.	79-89	8	44%	Baik
3.	70-78	3	17%	Cukup
4.	60-69	3	17%	Kurang
5.	0-59	-	-	Sangat Kurang

Sumber (arikunto,2012)

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh gambaran bahwa ada 4 orang siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik dengan presentase 22%, ada 8 orang siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik dengan presentase 44%, ada 3 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup dengan presentase 17% dan ada 3 orang siswa dengan kategori kurang dengan presentase 17%.

Tabel 4.10 Ketuntasan Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	15	83%
2.	Tidak Tuntas	3	17%

**Gambar 4.2 Ketuntasan Siklus II**

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.2 diperoleh gambaran bahwa dari 18 siswa kelas II pada siklus II terdapat 15 siswa atau 88% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 3 siswa atau 17% yang tidak tuntas dari jumlah secara keseluruhan yaitu 18 siswa dengan nilai rata-rata yang diperoleh 83% atau dalam skala deskriptif dikategorikan baik, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 60 sampai nilai tertinggi 100.

Diketahui bahwa dari 18 siswa kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media *puzzle card* 15 orang Siswa 83% termasuk dalam kategori tuntas dan 3 siswa 17% termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan hasil keterampilan membaca permulaan sudah tercapai sepenuhnya atau memenuhi standar keberhasilan dari segi proses yakni $\geq 70\%$. Atas dasar itulah peneliti menyimpulkan bahwa hasil keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus II terdapat peningkatan yang baik.

4) Refleksi Siklus II

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II (pertemuan I dan II) selesai dilaksanakan, peneliti dan guru mendiskusikan hasil penelitian untuk menentukan tingkat keberhasilan peneliti dengan menggunakan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Adapun refleksi yang dapat diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II sudah mulai menunjukkan hasil yang maksimal. Sehingga mencapai nilai dengan persentase

97,22% dapat dikatakan dalam kategori sangat baik. Penyebabnya karena guru sudah mampu dalam mengelola pembelajaran khususnya pada saat guru meminta peserta didik memasang *puzzle card* untuk menyambungkan atau menghubungkan kata serta membacakannya disaat proses pembelajaran berlangsung.

2. Aktivitas Siswa Siklus II

Disiklus II jumlah persentase sudah mulai terdapat peningkatan yaitu 97,22% dapat dikatakan dalam kategori baik sekali, karena kegiatan pembelajaran peserta didik semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dilihat pada saat peserta didik bersemangat untuk memasang atau menghubungkan kata serta membacakannya disaat proses pembelajaran berlangsung.

3. Hasil Keterampilan Membaca Permulaan

Adapun hasil tes lisan yang dilakukan pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang memiliki keterampilan membaca permulaan dengan kategori baik adalah sebanyak 15 orang peserta didik atau 83% sedangkan 3 orang peserta didik atau 17% belum memiliki keterampilan membaca permulaan yang kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan dikelas II dengan menggunakan media *puzzle card* sudah terdapat peningkatan dibandingkan siklus I.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan media *puzzle* yang terdiri dari 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Tiap satu pertemuan mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan kegiatan penilaian yang dilakukan dengan penggunaan media *puzzle card* pada siklus I dan II, setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa ataupun hasil observasi aktivitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II terlihat bahwa keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan setelah penerapan penggunaan media *puzzle*. Hal tersebut terlihat dari hasil tes siswa pada siklus I sebesar 56% dimana sebanyak 10 siswa memiliki keterampilan membaca yang sudah memenuhi standar KKM, sedangkan 8 siswa lainnya belum mencapai KKM dengan presentasi 44%. Peneliti menemukan beberapa permasalahan seperti : (1) siswa yang mengalami kesulitan ketika mencari potongan *puzzle*, (2) siswa mengalami kesulitan ketika menyusun potonganpotongan *puzzle* (3) siswa memiliki keterampilan membaca yang belum lancar atau masih di eja.

Berdasarkan lembar observasi tindakan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* pada siklus I tergolong baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa kekurangan dan perlu adanya perbaikan seperti, merubah cara bermain, menambahkan kosakata baru.

Berdasarkan hasil menanyakan siswa ketika proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan media dan tidak menggunakan media *puzzle*, dapat dilihat bahwa siswa lebih senang dan menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle card* pada proses pembelajaran. Peneliti pun mengadakan perbaikan pada proses pembelajaran pada siklus I.

Setelah melakukan perbaikan di siklus II terjadi peningkatan terhadap hasil keterampilan membaca permulaan siswa menjadi 83% sebanyak 15 siswa telah mencapai KKM dan 3 siswa lainnya belum mencapai standar KKM. Guru melakukan pembelajaran berdasarkan perbaikan yang telah direncanakan sebelumnya. Guru juga memberikan apresiasi terhadap siswa yang berani untuk membacakan teks di depan kelas. Partisipasi siswa pun meningkat, siswa yang belum berani (pasif) untuk membacakan teks di depan kelas. Siswa terlihat lebih aktif dan semangat ikut serta dalam kelompok dalam penggunaan media *puzzle card*.

Berdasarkan hasil siklus I dan II terdapat peningkatan pada jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I sejumlah sepuluh (10) siswa atau 56% sedangkan pada siklus II sejumlah lima belas (15) siswa atau 83%. Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan menggunakan media *puzzle card* meningkat.

Sesuai dengan hasil tersebut dapat diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya Siti Nur Aftika (2020) dengan judul penelitian “penerapan Media *Puzzle* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada pembelajaran tematik kelas I SDN Ragunan 012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa pada siklus I dengan rata-rata 72,13 Pada siklus II dengan rata-rata 80,13. Hal ini dapat diartikan bahwa keterampilan membaca menggunakan media *puzzle card*, selain berpengaruh terhadap rencana dan pelaksanaan pembelajaran, juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti serta penguatan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan media *puzzle card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II sangat berpengaruh besar terhadap keterampilan membaca permulaan, pengaruh tersebut dapat di lihat dari nilai rata – rata yang didapatkan siswa pada siklus I sebesar 56% dan pada siklus II sebesar 83%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *puzzle card* siswa kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yang dilakukan dua siklus dapat disimpulkan. Pada kegiatan pembelajaran menggunakan media *puzzle card* terdapat peningkatan yang baik pada setiap siklusnya, aktivitas siswa saat menggunakan media puzzle saat pembelajaran menjadi baik dan sangat baik, tak hanya mendapatkan respon yang baik dari siswa tetapi dari guru kelas dan orang tua murid siswa merespon dengan baik dengan menggunakan media *puzzle card* saat pembelajaran dikelas. Hasil tes yang dilaksanakan secara lisan pada keterampilan membaca permulaan menggunakan media *puzzle card* pada siklus pertama diketahui terdapat 10 dari 18 anak yang mencapai KKM (70) dengan rata-rata keseluruhan (67,22) dan terdapat hasil presentase 56%. Kemudian meningkat pada siklus kedua diketahui terdapat 15 dari 18 siswa yang mencapai KKM (70) dengan rata-rata keseluruhan (80,55) dan terdapat hasil presentase 83%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Pembelajaran membaca dengan menggunakan media *puzzle card* dapat dijadikan salah satu media untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik.

2. Dalam proses pembelajaran membaca guru diharapkan agar lebih banyak menggunakan media yang meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut. Dan bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan media *puzzle card* dalam proses pembelajaran dengan peserta didik yang lebih dari 20 hendaknya peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok agar lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftika, Siti Nur. 2020 *Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas I SDN Ragunan 012. BS Thesis*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Alfiatun N, dkk. 2013. "Efektivitas Kombinasi Kooperatif Time Token Dengan Picture Puzzle Materi Sistem Peredaran Darah" *Unnes Journal Of Biology Education, (online)*, Vol. 02, No. 02, (<http://journal.unnes.ac.id>, diunduh 02 Juni 1017)
- Anjelina, N. & Tarmini, W. 2022. Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6 (4): 7329
- Ardiyanti, L. (2015). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. (Skripsi)*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Arifin Ahmad. 2017. Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iv A SD Negeri 01 Metro Pusat. *Eduhumaniora. Jurnal pendidikan dasar*. Vol. 9. No.2.
- Arikunto, Suharisni. Dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Asep Muhyidin, dkk., Metode Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.04,No1,2018,h.31
- Azhar Arsyad, 2014. *Media pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers,),h.3
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2016 *Media Pembelajaran dan Digital Edisi Kedua*, (Jakarta : Ghalia Indonesia,),h.20
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, Sri Utami Soraya. 2015. Pengaruh metode multi sensori dalam meningkatkan kemampuan membaca. Volume 3 Nomor 1.
- Dieni, Nisa Liya. 2015. Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode global pada siswa kelas I SD Negeri Kapukanda. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. ISSN:2502-471X. Volume 4 Nomor 5. Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Eny Hartadiyati, Rizky Esti Utami, and Maya Rini Rubowo. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran *Puzzle Card* untuk

- Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa." *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)*. Vol. 2.
- Henri Guntur Tarigan. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hidayah, N. H., Afifullah, M., & Sulistiono, M. (2021). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Bawah di MI Baharul Ulum Sekapuk Ujungpangkah Gresik. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidiyah* 3 Nomor 1.
- Khairunnisak, 2015. "Efektivitas Media Kartu Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol 15, No.02.
- Kurniawan. D. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, Dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Laily, I. F. (2014). *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar*. Cirebon : Prodi PGMI, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Lusiana, Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Tematik, *Jurnal Basicedu*, Vol 02, 2018, h.34
- Maryuni, Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata Pada Siswa Kelas I SDN Inpres 5 Birobuli, *jurnal kreatif tadulako online*, Vol.4 No. 10, 2015, h.243.
- Nafi'ah. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasrudin. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas 2 SDN 02 Karangasem Tahun Berbasis E-COMIC. *Action Research Journal*, 1 (2): 194-199
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oemar hamalik. 2014. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusminiati, Halidjah, S., & Tahmid Sabri. (2018). Peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan media kubus suku kata siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3), 1–11.
- Sari, Ria Putri. 2019. *Pengembangan Media Puzzle Card Pada Tema Enam Materi Daur Hidup Makhluk Hidup Kelas IV SDN Cerme Lor*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Sains. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

- Siswati, Ernineng. 2021. Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (Bcb) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Upt. Sd Negeri 04 Baringin. *Ensiklopedia of Journal*, , 3.4: 221-232.
- Sudiati. 2019. Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 4 Keterampilan Berbahasa Reseptif. Kemdikbud.
- Suharismi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta : Bumi Akasara, 2015), Cet., h. 89.
- Sunarti dan Ambo Dalle, Keefektifan Penggunaan Media Gambar Puzzle Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI MAN 1 Makasar, *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing*, Vol 1 No 01,2017, h.20
- Tampubolon, D.P. 2015. Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien. Bandung : Angkasa.
- Ummysalam, 2017. Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran, (Yogyakarta, Deepblish,),H.10.
- Wijayanto, R. P., Sulistiani, R. L., & Zakaria, Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Bigbook Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Assalam Batu. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidiah*, 3 No 1.
- Yuliani Nuraini Sujiono Dkk. Metode Pengembangan Kognitif Jakarta: Universitas Terbuka. 2013.
- Yunita, Sri; Supriatna, Ucup. 2021 Pengaruh Penggunaan Media Puzzle terhadap Hasil Belajar Siswa. *Syntax Idea*, , 3.8: 1999-2006.
- Zuchdi, Darmiyanti. 2008. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi. Yogyakarta: UNY press.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1 (PERTEMUAN 1)

Sekolah	: SD Negeri Inpres 191 Paku
Kelas / Semester	: 2 / 2 (dua)
Tema 8	: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan
Subtema 1	: Aturan Keselamatan di Rumah
Pembelajaran Ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan aturan keselamatan di rumah melalui teks pendek (gambar, tulisan/ syair) dan eksplorasi lingkungan	3.7.1 membaca teks tentang aturan ketika sarapan pagi. 3.7.2 mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan kegiatan sarapan pagi 3.7.3 menemukan kosakata berkaitan dengan kegiatan ketika sarapan pagi
4.7. menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai aturan keselamatan dirumah dalam teks tulisan dan gambar	4.7.1 menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan kegiatan sarapan pagi 4.7.2 menyusun kosakata yang berhubungan dengan

	kegiatan ketika sarapan pagi 4.7.3 membacakan kembali tentang susunan kosakata yang berhubungan dengan kegiatan ketika sarapan pagi
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan kosakata di aturan sarapan pagi
2. Setelah menemukan kosakata dalam teks, siswa mampu permainan menyusun kosakata dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks “Aturan Ketika Sarapan Pagi”
2. Kosakata dalam teks

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode : *Example Non Example*

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks Bacaan

2. *Puzzle Card*

Bahan : Teks Bacaan

Sumber Belajar : *Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 8: Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

G. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deksripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap 	5 Menit

	<p>syukur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Siswa memperhatikan penjelasan yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak untuk membaca teks “Aturan Ketika Sarapan Pagi” . • Guru menjelaskan cara membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat pada teks “Aturan Ketika Sarapan Pagi”. • Guru bertanya kepada siswa tentang aturan ketika sarapan pagi yang mereka alami dilingkungan keluarga. • Guru menunjuk satu persatu siswa yang kurang memperhatikan materi saat sedang menjelaskan untuk memberikan contoh satu kata pada keadaan sarapan pagi di lingkungan kelurga. • Siswa diminta untuk membaca teks “Aturan Ketika Sarapan Pagi”. • Siswa diminta melafalkan kata yang ada dalam teks 	45 Menit

	<p>tersebut dengan bimbingan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah kegiatan membaca siswa, siswa di bagi menjadi kedalam kelompok • Setelah siswa terbagi dalam kelompok, siswa mendengarkan dan mengingat cara bermain puzzle • Siswa mendapatkan potongan potongan puzzle tersebut. Siswa mendengarkan aba – aba dari guru sebelum siswa mulai menyusun puzzle tersebut setelah siswa menyelesaikan susunan puzzle, siswa membacakan kosakata yang sudah disusun 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas kembali tentang pembelajaran hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Guru menanyakan perasaan siswa mengenai pembelajaran hari ini • Siswa menyiapkan dan memimpin doa pulang • Guru memberikan salam penutup sebelum siswa kembali kerumah 	5 menit

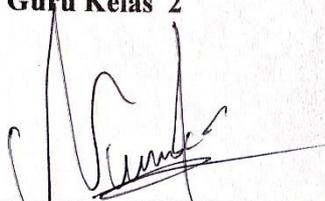
H. PENILAIAN

Teknik Tes :

:Lisan

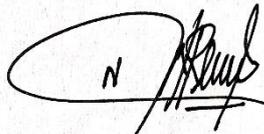
Bentuk : Instrumen Lisan dan Pengamatan

Mengetahui
Guru Kelas 2



NURUL AISYFYAH, S.Pd

Takalar,
Mahasiswa Peneliti



NUR ISMA
NIM. 105401115219

Mengetahui

Kepala Sekolah



KAMARUDDIN, S.Pd
NIP. 197407231981091001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1 (PERTEMUAN 2)

Sekolah	: SD Negeri Inpres 191 Paku
Kelas / Semester	: 2 / 2 (dua)
Tema 8	: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan
Subtema 1	: Aturan Keselamatan di Rumah
Pembelajaran Ke-	: 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan aturan keselamatan di rumah melalui teks pendek (gambar, tulisan/ syair) dan eksplorasi lingkungan	3.7.1 membaca teks tentang aturan keselamatan di rumah 3.7.2 mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan aturan keselamatan di rumah 3.7.3 menemukan kosakata berkaitan dengan kegiatan aturan keselamatan di rumah

4.7. menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai aturan keselamatan dirumah dalam teks tulisan dan gambar	4.7.1 menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan kegiatan aturan keselamatan dirumah 4.7.2 menyusun kosakata yang berhubungan dengan kegiatan aturan keselamatan dirumah 4.7.3 membacakan kembali tentang susunan kosakata yang berhubungan dengan kegiatan aturan keselamatan dirumah
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi kosa kata yang terdapat pada teks percakapan.
2. Setelah mengidentifikasi teks percakapan, siswa mampu mencari kosa kata yang terdapat didalam teks bacaan .
3. Setelah mencari kosa kata, siswa mampu melafalkan kosa kata dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks percakapan “membersihkan halaman rumah”
2. Menyusun huruf menjadi kata

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode : *Example Non Example*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Games dan Penugasan.

F. MEDIA/ ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks Bacaan
2. *Puzzle Card*

Bahan : Teks Bacaan

Sumber Belajar : *Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 8: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017).* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deksripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Siswa memperhatikan penjelasan yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memandu siswa untuk membaca teks percakapan sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar • Setelah guru memandu, beberapa siswa membaca percakapan tersebut secara bergantian dengan aba – aba dari guru. Untuk memperkuat pemahaman siswa, siswa membacakan kembali teks tersebut secara bersama – sama • Siswa melafalkan setiap kata yang ada dalam teks tersebut dengan bimbingan guru • Setelah kegiatan membaca siswa, siswa terbagi menjadi kedalam kelompok • Setelah siswa terbagi dalam kelompok, siswa mendengarkan dan mengingat cara bermain puzzle • Siswa mendapatkan potongan – potongan puzzle tersebut. Siswa mendengarkan aba – aba dari guru sebelum siswa mulai menyusun puzzle tersebut • Setelah siswa menyelesaikan susunan puzzle, siswa membacakan kosakata yang sudah disusun • Guru menilai keterampilan membaca siswa³⁵ 	45 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas kembali tentang pembelajaran hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Guru menanyakan perasaan siswa mengenai pembelajaran hari ini • Siswa menyiapkan dan memimpin doa pulang • Guru memberikan salam penutup sebelum siswa kembali kerumah 	5 menit
---------	---	---------

H. PENILAIAN

Teknik Tes : Tulisan

:Lisan

Bentuk : Instrumen Lisan dan Pengamatan

Mengetahui
Guru Kelas 2

NURUL AISYIYAH, S.Pd

Takalar,
Mahasiswa Peneliti

NUR ISMA
NIM. 105401115219

Mengetahui

Kepala Sekolah



KAMAREDDIN, S.Pd

NIP. 197407231981091001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II (PERTEMUAN 1)

Sekolah	: SD Negeri Inpres 191 Paku
Kelas / Semester	: 2 / 2 (dua)
Tema 8	: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan
Subtema 2	: Menjaga Keselamatan di Rumah
Pembelajaran Ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan aturan keselamatan di rumah melalui teks pendek (gambar, tulisan/ syair) dan ekspolasi lingkungan	3.7.1 membaca teks tentang aturan keselamatan di rumah 3.7.2 mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan aturan keselamatan di rumah 3.7.3 menemukan kosakata berkaitan dengan kegiatan aturan keselamatan dirumah

<p>4.7. menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai aturan keselamatan dirumah dalam teks tulisan dan gambar</p>	<p>4.7.1 menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan kegiatan aturan keselamatan dirumah</p> <p>4.7.2 menyusun kosakata yang berhubungan dengan kegiatan aturan keselamatan dirumah</p> <p>4.7.3 membacakan kembali tentang susunan kosakata yang berhubungan dengan kegiatan aturan keselamatan dirumah</p>
---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi kosa kata yang terdapat pada teks percakapan.
2. Setelah mengidentifikasi teks wacana, siswa mampu mencari kosa kata yang terdapat didalam teks bacaan .
3. Setelah mencari kosa kata, siswa mampu melafalkan kosa kata dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Percakapan “udin dan kakaknya”
2. Menyusun kosakata tentang kegiatan merawat dan menjaga kebersihan rumah

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Sainifik

Metode : *Example Non Example*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Games dan Penugasan.

F. MEDIA/ ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks Bacaan
2. *Puzzle Card*

Bahan : Teks Bacaan

Sumber Belajar : *Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 8: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017).* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deksripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Siswa memperhatikan penjelasan yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memandu siswa untuk membaca percakapan sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar. • Setelah guru memandu, beberapa siswa membaca teks wacana tersebut secara bergantian dengan aba-aba dari guru. Untuk memperkuat pemahaman siswa, siswa membacakan kembali teks tersebut secara bersama-sama • Guru mengingatkan kembali tentang aturan-aturan yang berlaku di rumah pada kegiatan membersihkan • Untuk menguatkan pemahaman mereka, guru melakukan tanya jawab mengenai kebersihan di rumah • Siswa menyebutkan secara bersama – sama kegiatan yang dilakukan pada saat membersihkan “menyapu”, memungut sampah” • Guru menyebutkan kosa kata yang disebutkan oleh siswa 	45 Menit

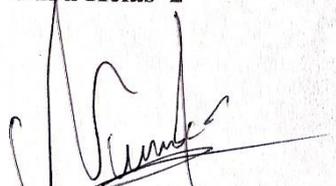
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada siswa kegiatan bermain puzzle • Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang • Guru menjelaskan tata cara bermain puzzle menyusun huruf sesuai dengan gambar • Guru membagikan gambar dan potongan – potongan puzzle pada setiap kelompok • Siswa menerima gambar dan potongan – potongan huruf • siswa menyusun puzzle, apabila diberikan aba – aba oleh guru • siswa mulai mengerjakan, setelah mengerjakan siswa membacakan hasil susunan puzzle tersebut 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas kembali tentang pembelajaran hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Guru menanyakan perasaan siswa mengenai pembelajaran hari ini • Siswa menyiapkan dan memimpin doa pulang • Guru memberikan salam penutup sebelum siswa kembali kerumah 	5 menit

H. PENILAIAN

Teknik Tes : Lisan

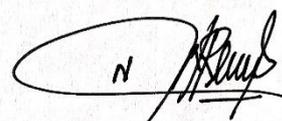
Bentuk : Instrumen Lisan dan Pengamatan

Mengetahui
Guru Kelas 2



NURUL AISYFAH, S.Pd

Takalar,
Mahasiswa Peneliti



NUR ISMA
NIM. 105401115219

Mengetahui

Kepala Sekolah



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II (PERTEMUAN 2)

Sekolah	: SD Negeri Inpres 191 Paku
Kelas / Semester	: 2 / 2 (dua)
Tema 8	: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan
Subtema 2	: Menjaga Keselamatan di Rumah
Pembelajaran Ke-	: 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan aturan keselamatan di rumah melalui teks pendek (gambar, tulisan/ syair) dan ekspolasi lingkungan	3.7.1 membaca teks tentang aturan keselamatan di rumah 3.7.2 mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan aturan keselamatan di rumah 3.7.3 menemukan kosakata berkaitan dengan kegiatan aturan keselamatan dirumah

<p>4.7. menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai aturan keselamatan dirumah dalam teks tulisan dan gambar</p>	<p>4.7.1 menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan kegiatan aturan keselamatan dirumah</p> <p>4.7.2 menyusun kosakata yang berhubungan dengan kegiatan aturan keselamatan dirumah</p> <p>4.7.3 membacakan kembali tentang susunan kosakata yang berhubungan dengan kegiatan aturan keselamatan dirumah</p>
---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak gambar dan teks, siswa mampu mengidentifikasi kosakata tentang kegiatan kerja bakti dengan tepat
2. Setelah mengidentifikasi teks, siswa mampu menyebutkan kegiatan – kegiatan kerja bakti dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks wacana teks kerja bakti
2. Kosakata kegiatan pada kerja bakti
3. Bermain menyusun kosakata pada teks kerja bakti

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode : *Example Non Example*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Games dan Penugasan.

F. MEDIA/ ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks Bacaan
2. *Puzzle Card*

Bahan : Teks Bacaan

Sumber Belajar : *Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 8: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017).* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deksripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek 	5 Menit

	<p>kehadiran siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Siswa memperhatikan penjelasan yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memandu siswa untuk membaca teks kegiatan kerja bakti • Siswa membacakan teks kegiatan kerja bakti bersama-sama 	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang menunjukkan suasana kerja bakti dan melakukan tanya jawab seputar kegiatan kerja bakti yang terjadi• Siswa diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar yang mereka amati.• Guru mengajak siswa menyimak cerita tersebut• Untuk menguatkan pemahaman tentang kosakata kegiatan kerja bakti, siswa menyebutkan kosakata yang terdapat didalam teks• Guru menjelaskan kepada siswa kegiatan bermain puzzle• Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang• Guru menjelaskan tata cara bermain puzzle menyusun huruf sesuai dengan gambar• Guru membagikan gambar dan potongan – potongan puzzle pada setiap kelompok• Siswa menerima gambar dan potongan – potongan huruf• siswa menyusun puzzle, apabila diberikan aba – aba oleh guru	
--	--	--

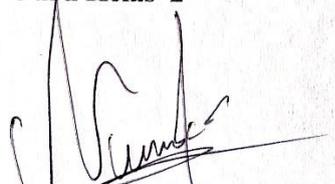
	<ul style="list-style-type: none"> • siswa mulai mengerjakan, setelah mengerjakan siswa membacakan hasil susunan puzzle tersebut • Siswa mengerjakan lks • Guru memeriksa pekerjaan siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas kembali tentang pembelajaran hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Guru menanyakan perasaan siswa mengenai pembelajaran hari ini • Siswa menyiapkan dan memimpin doa pulang • Guru memberikan salam penutup sebelum siswa kembali kerumah 	5 menit

H. PENILAIAN

Teknik Tes : Lisan

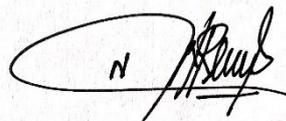
Bentuk : Instrumen Lisan dan Pengamatan

Mengetahui
Guru Kelas 2



NURUL AISYFYAH, S.Pd

Takalar,
Mahasiswa Peneliti



NUR ISMA
NIM. 105401115219

Mengetahui

Kepala Sekolah



Lampiran 6

SIKLUS I

Lembar Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

Nama : Qonita Maisaroh

Kelas : 2

Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	keterangan	Skor				
			1	5	10	15	20
1.	Pelafalan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelafalan fonem sangat jelas, suara dan intonasi sangat jelas. • Pelafalan fonem jelas, suara intonasi jelas. • Pelafalan fonem cukup jelas, suara intonasi jelas. • Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh dialek, suara dan intonasi kurang jelas • Pelafalan fonem tidak jelas, banyak dipengaruhi dialek, suara dan intonasi tidak jelas 			√		
2.	Kosa kata	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan sangat tepat, sesuai dan variatif. • Penggunaan kosakata, istilah dan ungkapan tepat, sesuai dan variatif • Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan cukup tepat, cukup sesuai dan cukup variatif. • Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai dan sangat terbatas. • Penggunaan kosa kata, istilah, ungkapan tidak tepat, dan tidak sesuai 				√	
3.	Struktur kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kalimat sangat tepat • Struktur kalimat sekali kurang tepat • Struktur kalimat beberapa kali 		√			

		<p>kurang tepat (3 -5 kali)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur kalimat sering kurang tepat (5 – 10 kali) • Struktur kalimat banyak sekali dan kurang tepat (>10 kali). 					
4.	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca sangat lancar, tidak ada hambatan, dan jeda tepat • Membaca lancar, sekali berhenti (mengucapkan bunyi e), dan jeda tepat. • Membaca cukup lancar, jarang tersendat, dan jeda cukup tepat. • Membaca kurang lancar, sering tersendat, dan jeda kurang tepat. • Membaca tidak lancar sering tersendat, dan jeda kurang tepat. 			√		
5.	Gaya/ Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap sangat ekspresif, gestur tepat, tingkah laku wajar, tenang dan tidak grogi. • Sikap ekspresif, gestur tepat, tingkah laku wajar sesekali tidak wajar, cukup tenang dan tidak grogi. • Sikap cukup ekspresif, gestur cukup, tingkah laku wajar beberapa kali tidak wajar, cukup tenang dan sedikit grogi. • Sikap kurang ekspresif, gestur kurang tepat, gerak gerik atau tingkah laku wajar beberapa kali tidak wajar, kurang tenang dan grogi. • Sikap kaku, tidak ekspresif, dan grogi. 				√	

SIKLUS I

Lembar Penelitian Keterampilan Membaca Permulaan

Nama : Muh indra

Kelas : 2

Tanggal:

No	Aspek yang dinilai	keterangan	Skor				
			1	5	10	15	20
1.	Pelafalan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelafalan fonem sangat jelas, suara dan intonasi sangat jelas. • Pelafalan fonem jelas, suara intonasi jelas. • Pelafalan fonem cukup jelas, suara intonasi jelas. • Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh dialek, suara dan intonasi kurang jelas • Pelafalan fonem tidak jelas, banyak dipengaruhi dialek, suara dan intonasi tidak jelas 			√		
2.	Kosa kata	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan sangat tepat, sesuai dan variatif. • Penggunaan kosakata, istilah dan ungkapan tepat, sesuai dan variatif • Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan cukup tepat, cukup sesuai dan cukup variatif. • Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai dan sangat terbatas. • Penggunaan kosa kata, istilah, ungkapan tidak tepat, dan tidak sesuai 				√	
3.	Struktur kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kalimat sangat tepat • Struktur kalimat sekali kurang tepat • Struktur kalimat beberapa kali kurang tepat (3 -5 kali) 					√

		<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kalimat sering kurang tepat (5 – 10 kali) • Struktur kalimat banyak sekali dan kurang tepat (>10 kali). 				
4.	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca sangat lancar, tidak ada hambatan, dan jeda tepat • Membaca lancar, sekali berhenti (mengucapkan bunyi e), dan jeda tepat. • Membaca cukup lancar, jarang tersendat, dan jeda cukup tepat. • Membaca kurang lancar, sering tersendat, dan jeda kurang tepat. • Membaca tidak lancar sering tersendat, dan jeda kurang tepat. 			√	
5.	Gaya/ Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap sangat ekspresif, gestur tepat, tingkah laku wajar, tenang dan tidak grogi. • Sikap ekspresif, gestur tepat, tingkah laku wajar sesekali tidak wajar, cukup tenang dan tidak grogi. • Sikap cukup ekspresif, gestur cukup, tingkah laku wajar beberapa kali tidak wajar, cukup tenang dan sedikit grogi. • Sikap kurang ekspresif, gestur kurang tepat, gerak gerik atau tingkah laku wajar beberapa kali tidak wajar, kurang tenang dan grogi. • Sikap kaku, tidak ekspresif, dan grogi. 			√	

Lampiran 7**TES
SIKLUS II**

Susunlah kosakata dibawah ini hingga menjadi sebuah kalimat dengan tepat serta bacakanlah!

1. Tong Udin Sampah Memegang

2. Rumah Menyapu Halaman Siti

3. Sampah Lani Mengumpulkan

4. Lidi Meli Sapu Memegang

Kalimat:

1. Udin Memegang Tong Sampah
2. Siti Menyapu Halaman Rumah
3. Lani Mengumpulkan Sampah
4. Meli Memegang Sapu Lidi

Lampiran 8

SIKLUS II

Lembar Penelitian Keterampilan Membaca Permulaan

Nama : Nuraisyah

Kelas : 2

Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor				
			1	5	10	15	20
1.	Pelafalan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelafalan fonem sangat jelas, suara dan intonasi sangat jelas. • Pelafalan fonem jelas, suara intonasi jelas. • Pelafalan fonem cukup jelas, suara intonasi jelas. • Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh dialek, suara dan intonasi kurang jelas • Pelafalan fonem tidak jelas, banyak dipengaruhi dialek, suara dan intonasi tidak jelas 					√
2.	Kosa kata	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan sangat tepat, sesuai dan variatif. • Penggunaan kosakata, istilah dan ungkapan tepat, sesuai dan variatif • Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan cukup tepat, cukup sesuai dan cukup variatif. • Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai dan sangat terbatas. • Penggunaan kosa kata, istilah, ungkapan tidak tepat, dan tidak sesuai 				√	

3.	Struktur kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kalimat sangat tepat • Struktur kalimat sekali kurang tepat • Struktur kalimat beberapa kali kurang tepat (3 -5 kali) • Struktur kalimat sering kurang tepat (5 – 10 kali) • Struktur kalimat banyak sekali dan kurang tepat (>10 kali). 					√
4.	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca sangat lancar, tidak ada hambatan, dan jeda tepat • Membaca lancar, sekali berhenti (mengucapkan bunyi e), dan jeda tepat. • Membaca cukup lancar, jarang tersendat, dan jeda cukup tepat. • Membaca kurang lancar, sering tersendat, dan jeda kurang tepat. • Membaca tidak lancar sering tersendat, dan jeda kurang tepat. 				√	
5.	Gaya/ Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap sangat ekspresif, gestur tepat, tingkah laku wajar, tenang dan tidak grogi. • Sikap ekspresif, gestur tepat, tingkah laku wajar sesekali tidak wajar, cukup tenang dan tidak grogi. • Sikap cukup ekspresif, gestur cukup, tingkah laku wajar beberapa kali tidak wajar, cukup tenang dan sedikit grogi. • Sikap kurang ekspresif, gestur kurang tepat, gerak gerik atau tingkah laku wajar beberapa kali tidak wajar, kurang tenang dan grogi. • Sikap kaku, tidak ekspresif, dan grogi. 					√

SIKLUS II

Lembar Penelitian Keterampilan Membaca Permulaan

Nama : Muh Fadil Idris

Kelas : 2

Tanggal:

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor				
			1	5	10	15	20
1.	Pelafalan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelafalan fonem sangat jelas, suara dan intonasi sangat jelas. • Pelafalan fonem jelas, suara intonasi jelas. • Pelafalan fonem cukup jelas, suara intonasi jelas. • Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh dialek, suara dan intonasi kurang jelas • Pelafalan fonem tidak jelas, banyak dipengaruhi dialek, suara dan intonasi tidak jelas 					√
2.	Kosa kata	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan sangat tepat, sesuai dan variatif. • Penggunaan kosakata, istilah dan ungkapan tepat, sesuai dan variatif • Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan cukup tepat, cukup sesuai dan cukup variatif. • Penggunaan kosakata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai dan sangat terbatas. • Penggunaan kosa kata, istilah, ungkapan tidak tepat, dan tidak sesuai 					√

3.	Struktur kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kalimat sangat tepat • Struktur kalimat sekali kurang tepat • Struktur kalimat beberapa kali kurang tepat (3 -5 kali) • Struktur kalimat sering kurang tepat (5 – 10 kali) • Struktur kalimat banyak sekali dan kurang tepat (>10 kali). 				√	
4.	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca sangat lancar, tidak ada hambatan, dan jeda tepat • Membaca lancar, sekali berhenti (mengucapkan bunyi e), dan jeda tepat. • Membaca cukup lancar, jarang tersendat, dan jeda cukup tepat. • Membaca kurang lancar, sering tersendat, dan jeda kurang tepat. • Membaca tidak lancar sering tersendat, dan jeda kurang tepat. 				√	
5.	Gaya/ Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap sangat ekspresif, gestur tepat, tingkah laku wajar, tenang dan tidak grogi. • Sikap ekspresif, gestur tepat, tingkah laku wajar sesekali tidak wajar, cukup tenang dan tidak grogi. • Sikap cukup ekspresif, gestur cukup, tingkah laku wajar beberapa kali tidak wajar, cukup tenang dan sedikit grogi. • Sikap kurang ekspresif, gestur kurang tepat, gerak gerik atau tingkah laku wajar beberapa kali tidak wajar, kurang tenang dan grogi. • Sikap kaku, tidak ekspresif, dan grogi. 				√	

Lampiran 9

**DATA HASIL OBSERVASI
(ASPEK GURU) SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : Selasa 4 April 2023 (Pertemuan 1)
 Kamis 6 April 2023 (Pertemuan 2)
Tindakan/Siklus : Siklus 1 (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aspek yang Diamati	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar		√			√	
2	Melakukan kegiatan apersepsi		√			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		√		
4	Mengarahkan siswa untuk membaca teks		√		√		
5	Menyiapkan potongan – potongan puzzle		√			√	
6	Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang		√			√	
7	Menjelaskan tata cara bermain puzzle		√			√	
8	Membagikan potongan – potongan puzzle		√		√		
9	Memantau siswa menyusun potongan puzzle		√			√	
10	Membuat kesimpulan bersama siswa		√			√	
11	Memberikan tes kepada siswa		√			√	
12	Berdoa dan menutup proses pembelajaran	√			√		
	Skor	3	22	-	12	16	-
	Jumlah	25			28		
	% Indikator Keberhasilan	64,44 %			77,77%		
	Kategori	Kurang			Cukup		

Observer

Nur isma

lampiran 10

**DATA HASIL OBSERVASI
(ASPEK GURU) SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : Rabu 12 April 2023(Pertemuan 1)
 Sabtu 15 April 2023(Pertemuan 2)
Tindakan/Siklus : Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aspek yang Diamati	Siklus II					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√			√		
2	Melakukan kegiatan apersepsi	√			√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		√		
4	Mengarahkan siswa untuk membaca teks		√		√		
5	Menyiapkan potongan – potongan puzzle	√			√		
6	Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang	√			√		
7	Menjelaskan tata cara bermain puzzle	√			√		
8	Membagikan potongan – potongan puzzle	√			√		
9	Memantau siswa menyusun potongan puzzle	√			√		
10	Membuat kesimpulan bersama siswa		√			√	
11	Memberikan tes kepada siswa		√		√		
12	Berdoa dan menutup proses pembelajaran	√			√		
	Skor	24	8	-	33	2	-
	Jumlah	32			35		
	% Indikator Keberhasilan	88,88%			97,22%		
	Kategori	Baik			Baik		

Observer

Nur isma

Lampiran 11

**DATA HASIL OBSERVASI
(ASPEK SISWA) SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : Selasa 4 April 2023 (Pertemuan 1)
 Kamis 6 April 2023 (Pertemuan 2)
Tindakan/Siklus : Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aspek yang Diamati	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Siswa menjawab salam dan berdoa		√			√	
2	Siswa menjawab ketika sedang apersepsi		√		√		
3	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran		√		√		
4	Siswa membaca teks		√			√	
5	Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang		√			√	
6	Siswa menerima potongan – potongan puzzle		√			√	
7	Siswa mengerjakan potongan – potongan puzzle		√		√		
8	Siswa aktif dalam kegiatan puzzle		√			√	
9	Siswa menyusun potongan puzzle		√			√	
10	Siswa membuat kesimpulan bersama – sama guru		√			√	
11	Siswa menjawab soal		√			√	
12	Berdoa dan menutup proses pembelajaran	√			√		
	Skor	3	22	-	12	16	-
	Jumlah	25			28		
	% Indikator Keberhasilan	64,44 %			77,77%		
	Kategori	Kurang			Cukup		

Observer

Nur isma

Lampiran 12

**DATA HASIL OBSERVASI
(ASPEK SISWA)SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : Rabu 12April 2023 (Pertemuan 1)
 Sabtu 15April 2023 (Pertemuan 2)
Tindakan/Siklus : Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aspek yang Diamati	Siklus II					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Siswa menjawab salam dan berdoa	√				√	
2	Siswa menjawab ketika sedang apersepsi	√			√		
3	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran		√		√		
4	Siswa membaca teks	√			√		
5	Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang	√			√		
6	Siswa menerima potongan – potongan puzzle	√			√		
7	Siswa mengerjakan potongan – potongan puzzle	√			√		
8	Siswa aktif dalam kegiatan puzzle	√			√		
9	Siswa menyusun potongan puzzle		√		√		
10	Siswa membuat kesimpulan bersama – sama guru		√			√	
11	Siswa menjawab soal		√		√		
12	Berdoa dan menutup proses pembelajaran	√			√		
	Skor	24	8	-	33	2	-
	Jumlah	32			35		
	% Indikator Keberhasilan	88,88%			97,22%		
	Kategori	Baik			Baik		

Observer

Nur isma

Lampitan 13**Skala Penilaian Observasi Aspek Guru Dan Siswa**

Skala	Keterangan
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Lampiran 14

Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai					Skor	Keterangan
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)		
1	MS	10	15	15	10	5	55	Tidak tuntas
2	MA	15	10	15	15	10	65	Tidak tuntas
3	MI	10	15	20	15	15	75	Tuntas
4	RAP	20	15	10	15	10	70	Tuntas
5	MH	15	20	15	10	15	75	Tuntas
6	AR	15	15	10	10	15	65	Tidak tuntas
7	AFP	10	5	10	5	15	45	Tidak tuntas
8	ZA	20	15	5	20	10	70	Tuntas
9	BAP	10	10	15	5	10	50	Tidak tuntas
10	MFI	20	20	15	10	15	80	Tuntas
11	NAR	15	10	10	15	10	60	Tidak tuntas
12	AB	15	15	20	10	15	75	Tuntas
13	SZ	10	15	15	10	15	65	Tidak tuntas
14	AH	15	15	15	20	15	80	Tuntas
15	NA	20	15	15	10	15	75	Tuntas
16	DT	20	10	15	20	15	80	Tuntas
17	NP	20	15	10	15	10	70	Tuntas
18	QM	10	15	5	10	15	55	Tidak tuntas
Jumlah							1210	
Rata – Rata Kelas		$\frac{1210}{18} \times 100\%$					67,22%	
Ketuntasan Belajar		$\frac{10}{18} \times 100\%$					56 %	
Ketidaktuntasan Belajar		$\frac{8}{18} \times 100\%$					44%	

Observer

Nur isma

Lampiran 15

Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai					Skor	Keterangan
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)		
1	MS	10	15	15	15	10	65	Tidak tuntas
2	MA	20	10	15	20	15	80	Tuntas
3	MI	20	15	20	15	15	85	Tuntas
4	RAP	20	15	20	15	20	90	Tuntas
5	MH	15	20	15	10	15	75	Tuntas
6	AR	15	20	15	20	15	85	Tuntas
7	AFP	15	20	10	5	15	65	Tidak tuntas
8	ZA	20	20	15	20	15	90	Tuntas
9	BAP	15	20	15	10	15	75	Tuntas
10	MFI	20	20	15	15	15	85	Tuntas
11	NAR	15	15	15	10	20	75	Tuntas
12	AB	20	20	10	15	20	85	Tuntas
13	SZ	10	15	20	15	15	85	Tuntas
14	AH	20	20	20	15	20	95	Tuntas
15	NA	20	15	20	15	20	90	Tuntas
16	DT	20	10	15	20	15	80	Tuntas
17	NP	20	15	15	10	20	85	Tuntas
18	QM	15	15	15	10	5	60	Tidak tuntas
Jumlah							1450	
Rata – Rata Kelas		$\frac{1450}{18} \times 100\%$					80,55%	
Ketuntasan Belajar		$\frac{15}{18} \times 100\%$					83 %	
Ketidaktuntasan Belajar		$\frac{3}{18} \times 100\%$					17%	

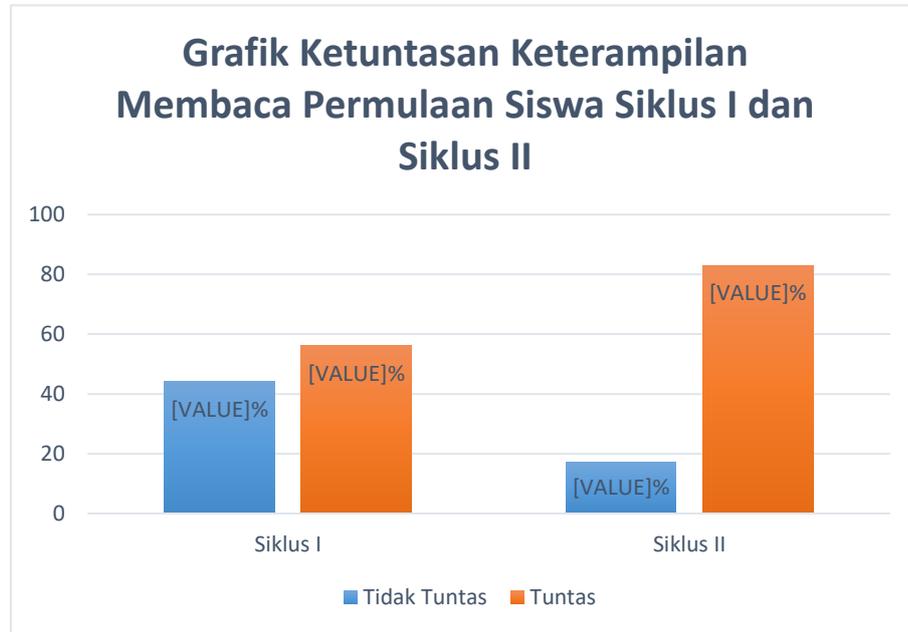
Observer

Nur isma

Lampiran 16

REKAPITULASI HASIL KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN

No	Nama Siswa	Nilai Keterampilan Membaca Permulaan	
		Siklus I	Siklus II
1	MS	55	65
2	MA	65	80
3	MI	75	85
4	RAP	70	90
5	MH	75	75
6	AR	65	85
7	AFP	45	65
8	ZA	70	90
9	BAP	50	75
10	MFI	80	85
11	NAR	60	75
12	AB	75	85
13	SZ	65	85
14	AH	80	95
15	NA	75	90
16	DT	80	80
17	NP	70	85
18.	QM	55	60
JUMLAH		1210	1450

Lampiran 17

Lampiran 18



Membawa Surat Penelitian
(foto: Hikmah, Maret 2023)



Guru Memberikan Arahan Sebelum Pembelajaran Dimulai
(foto: Isma, Maret 2023)



Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok
(foto: Fira, April 2023)



Siswa Menyusun Puzzle Huruf Menjadi Kata
(foto: Fira, April 2023)



Menyusun Puzzle dan Mengetes Keterampilan Membaca Siswa
(foto: Fira, April 2023)



Memantau Siswa Menyusun Puzzle
(foto: Fira, April 2023)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Isma

NIM : 105401115219

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

 Nursinah S. Hum., M.I.P.
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 19



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 10881/FKIP/A.4-II/VIII/1444/2022
 Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
 Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Sulfasyah, S.Pd., MA.,Ph.D
2. Dr. Ratnawati, M.Pd

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 20-08-2022 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: NUR ISMA
Stambuk	: 105401115219
Judul Penelitian	: MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II MELALUI MEDIA PUZZLE CARD SD NEGERI INPRES 191 PAKU KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 26 Muharram 1444 H
 23 Agustus 2022 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934

Lampiran 20



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 12837/FKIP/A.4-II/II/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR ISMA
Stambuk : 105401115219
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir : TAKALAR / 23-04-2002
Alamat : BALLAPARANG, DESA GALESONG KOTA,
KECAMATAN GALESONG, KABUPATEN TAKALAR

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA PUZZLE CARD SISWA KELAS II SD NEGERI INPRES 191 PAKU KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
21 Februari 2023 M

Dekan



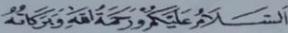
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Lampiran 21


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 652/05/C.4-VIII/II/1444/2023 02 Sya'ban 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 22 February 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 12837/FKIP/A.4-II/II/1444H/2022M tanggal 21 Februari 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

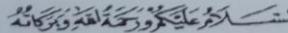
Nama : NUR ISMA
 No. Stambuk : 10540 1115219
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa

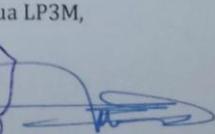
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Puzzle Card Siswa Kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Februari 2023 s/d 28 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

 Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716



02-23

Lampiran 22



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 11912/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Takalar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 652/05/C.4-VIII/II/1444/2023 tanggal 22 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NUR ISMA
Nomor Pokok	: 105401115219
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA PUZZLE CARD SISWA KELAS II SD NEGERI INPRES 191 PAKU KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 Februari s/d 23 Maret 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Peringatan.*

Lampiran 23

No. SERI 007



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 28 Februari 2023

<p>Nomor : 087/IP-DPMPTSP/II/2023 Lamp. : - Perihal : <u>Izin Penelitian</u></p>	<p style="text-align: center;">K e p a d a</p> <p>Yth. Kepala Sekolah SDN Inpres 191 Paku Kec. Galesong Kab. Takalar Di- <u>Takalar</u></p>
--	--

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 11912/S.01/PTSP/2023, tanggal 23 Februari 2023, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/092/BKBP/II/2023 tanggal 28 Februari 2023, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: NUR ISMA
Tempat Tanggal Lahir	: Takalar, 23 April 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat	: Ballaparang Desa/Kel. Galesong Kota Kec. Galesong Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

“MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA PUZZLE CARD SISWA KELAS II SD NEGERI INPRES 191 PAKU KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR “

Yang akan dilaksanakan	: 28 Februari 2023 s/d 28 April 2023
Pengikut / Peserta	: -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.



MUHAMMAD MUSTAMIN, M.M
Pembina Utama Muda
19740711992111001

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar ;
5. Peringgal;

Lampiran 24

 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

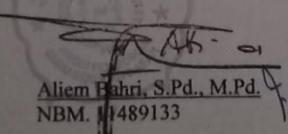
Nama Mahasiswa : Nur Isma *fr* NIM : 10540 11152 19 *fr*
Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui
Media Puzzle Card Siswa Kelas II SD Negeri Inpres 191
Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

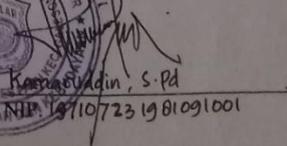
Tanggal Ujian Proposal : 09 Jan 2023 *fr*
Pelaksanaan kegiatan penelitian :

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	18, Maret, 2023	Mengantar surat	<i>fr</i>
2	20, Maret 2023	Pelaksanaan kegiatan praktek	<i>fr</i>
3	3/ April 2023	Penyerahan RPP	<i>fr</i>
4	04/ April 2023	kegiatan siklus I Pertemuan I	<i>fr</i>
5	06 April 2023	kegiatan siklus I Pertemuan II	<i>fr</i>
6	12 April 2023	kegiatan siklus II Pertemuan I	<i>fr</i>
7	15 April 2023	kegiatan siklus II Pertemuan II	<i>fr</i>
8	17 April 2023	Diskusi Hasil penelitian	<i>fr</i>
9	18 April 2023	Tanda tangan surat Selesai Penelitian	<i>fr</i>
10			

.....2020

Mengetahui,

Ketua Prodi,

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1489133


Kepala

Hasmudin, S.Pd
NIP. 19110723 19 81091001

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
UPT DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI INPRES 191 PAKU
KECAMATAN GALESONG
Alamat: Paku Desa Parambambe Kode Pos 92254

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kamaruddin, S.Pd
NIP : 197107231981091001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NUR ISMA
Nim : 105401115219
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong sejak tanggal 3 April 2023 s/d 17 April 2023 guna memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Puzzle Card* Siswa Kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Mengetahui
Kepala Sekolah



KAMARUDDIN, S.Pd
NIP. 197107231981091001

RIWAYAT HIDUP



NUR ISMA, lahir pada tanggal 23 April 2002 di Takalar Kabupaten Takalar. Anak pertama dari 4 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Ayahanda Abd Salam Ewa dan Ibunda Norma. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2006 di SD Negeri 84 Pattinoang Kabupaten Takalar dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar selesai tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 5 Takalar pada tahun 2015 dan menyelesaikan study pada tahun 2018. Alhamdulillah ditahun 2019 Penulis melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Puzzle Card* Siswa Kelas II SD Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”**.